

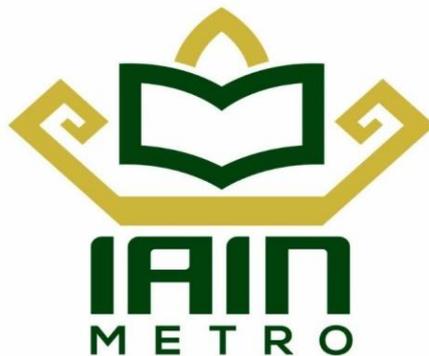
**SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA  
PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA  
LAMA**

**OLEH :**

**CHINTA WATI**

**NPM 1901032008**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2023 M**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA  
PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

CHINTA WATI

NPM 1901032008

Pembimbing :

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1444 H/2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : CHINTA WATI  
NPM : 1901032008  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF  
PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Ketua Jurusan PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2003

Metro, Juni 2023  
Dosen Pembimbing

**Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 19700721 200701 1 034

## PERSETUJUAN

Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MENGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA  
KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

Nama : CHINTA WATI

NPM : 1901032008

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023  
Dosen Pembimbing



**Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 19700721 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8-4003/17-28.1/D/PP-00.5/07/2023

Skripsi dengan judul: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA, disusun oleh: Chinta Wati, NPM. 1901032008, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/26 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nuryanto, S. Ag., M.Pd.I.

Penguji I : Sudirin, M.Pd.

Penguji II : Dian Eko Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

Sekretaris : Satria Nugraha Wijaya, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 19620612 198903 1 006

# **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA**

## **ABSTRAK**

Oleh :

Chinta Wati

NPM 1901032008

Keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar merupakan keterampilan yang mendasari untuk keterampilan membaca berikutnya. Keterampilan membaca permulaan khususnya kelas rendah seperti kelas I dan II membutuhkan perhatian dan strategi pada saat proses pembelajaran berupa metode atau media. Media puzzle adalah salah satu media yang dapat membantu guru dalam kegiatan proses belajar keterampilan membaca permulaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media puzzle untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri 4 Rajabasa Lama. Subyek penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri 4 Rajabasa Lama yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa pada siklus I dengan rata-rata 72,13 terdapat 19 siswa yang mencapai KKM pembelajaran. Pada siklus II dengan rata-rata 80,13 terdapat 25 siswa yang mencapai KKM.

Dengan demikian, berdasarkan analisis yang digunakan bahwa media puzzle dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 4 Rajabasa Lama.

**Kata Kunci : Keterampilan Membaca Permulaan, Media Puzzle Huruf**

## ORISANILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CHINTA WATI  
Npm : 1901032008  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Mei 2023  
Yang menyatakan



Chinta Wati  
Npm. 1901032008

## MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang mahamulia, yang mengajar manusia dengan pena, Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”, (Q.S. Al-Alaq 15).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, Al- Q ur'an dan Terjemahannya. (CV Penerbit Diponegoro, 2013), h.597

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan ini aku persembahkan kepada:

1. Ayahanda Sukani dan Ibunda Indariati tercinta yang telah mendukung selama penulis menuntut ilmu, sekaligus guru dan pahlawan terbaik, yang senantiasa memberikan dorongan dan doa dalam setiap waktu, serta perjuangan dan pengorbanan yang tiada pernah mengenal lelah lagi mengeluh untuk menghantarkan adinda hingga sampai pada jenjang ini.
2. Kakak tersayang Adi Muclas dan Arif Rahman yang selalu memberikan dukungan dalam masa perkuliahan.
3. Sahabat-sahabat PGMI 2019 khususnya PGMI B yang sudah mau memotivasi dan mendo'akan penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu masukan dan saran senantiasa penulis harapkan dari semua pembaca demi kesempurnaan di waktu yang akan datang. Akhirnya semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah M.Ag. sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan PGMI.
4. Bapak Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, masukan dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan.

Metro, 5 Mei 2023

Penulis,



**Chinta Wati**

NPM. 1901032008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian yang Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
<b>A. Kajian Teori Membaca</b> .....	<b>11</b>
1. Pengertian Keterampilan Membaca.....	11
2. Tujuan Membaca .....	13
3. Perkembangan Membaca.....	14
4. Pengertian Kemampuan Membaca .....	15
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca.....	15
6. Pengertian Membaca Permulaan .....	18

7. Indikator Membaca Permulaan .....	19
8. Tujuan Membaca Permulaan .....	21
<b>B. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....</b>	<b>22</b>
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	22
2. Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	23
<b>C. Media Pembelajaran Puzzle .....</b>	<b>24</b>
1. Pengertian Media .....	24
2. Fungsi Media Pembelajaran .....	25
3. Peranan Media dalam Proses Pembelajaran .....	26
4. Manfaat Media Pembelajaran .....	28
5. Pengertian Media Puzzle Huruf.....	29
6. Manfaat Media Puzzle Huruf.....	30
7. Kelebihan dan Kelemahan Media Puzzle Huruf .....	31
8. Langkah-langkah Penggunaan Media Puzzle Huruf .....	32
<b>D. Hipotesis Tindakan.....</b>	<b>34</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Definisi Operasional Variabel .....	35
1. Variabel Bebas.....	35
2. Variabel Terikat.....	35
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Rencana Tindakan .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
1. Observasi .....	40
2. Dokumentasi.....	40
3. Tes .....	41
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data .....	46
H. Indikator Keberhasilan.....	48
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
a. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah.....	49
b. Visi dan Misi SD Negeri 4 Rajabasa Lama .....	49
c. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Rajabasa Lama .....	50
d. Keadaan Guru SD Negeri 4 Rajabasa Lama .....	51
e. Keadaan Siswa SD Negeri 4 Rajabasa Lama.....	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52

a. Data keterampilan membaca siklus I .....	53
b. Data keterampilan membaca siklus II .....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 “Penelitian yang relevan (Persamaan dan Perbedaan)” .....	7
Tabel 3.1 Lembar Observasi Siswa.....	42
Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru .....	43
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Lisan Keterampilan Membaca Permulaan.....	44
Tabel 3.4 Lembar Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan.....	45
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan .....	46
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Rajabasa Lama.....	50
Tabel 4.2 Data Guru SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun Pelajaran 2022/2023	51
Tabel 4.3Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Rajabasa Lama .....	52
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	60
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	61
Tabel 4.6 Hasil Tindakan Siklus I.....	62
Tabel 4.7 Distribusi Frekuesnsi Data Hasil Posttes Siklus I.....	64
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	72
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	73
Tabel 4.10 Data Hasil Observasi.....	74
Tabel 4.11 Hasil Tindakan Siklus II .....	74
Tabel 4.12 Distribusi Frekuesnsi Data Hasil Posttes Siklus II.....	76

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama .....	52
Gambar 4.2 Kegiatan Siklus I.....	59
Gambar 4.3 Kegiatan siklus II .....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Lembar observasi aktivitas guru siklus I dan II
4. Lembar observasi aktivitas peserta didik siklus I dan II
5. Surat Bimbingan Skripsi
6. Outline
7. Surat Research
8. Surat Tugas
9. Surat Balasan Reseach
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Keterangan Bebas Prodi
13. Foto-foto Penelitian
14. Turnitin
15. Riwayat Hidup

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya.<sup>2</sup> Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal I menyebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>3</sup>

Pendidikan di sekolah bukanlah suatu perkara yang sederhana, dikarenakan adanya proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik dengan guru proses pembelajaran juga merupakan sesuatu yang rumit karena guru tidak hanya mentransfer informasi dan ilmu pengetahuan saja akan tetapi guru juga harus melibatkan peserta didik untuk melakukan berbagai tindakan dan juga praktik sehingga peserta didik memahami materi pelajaran dengan baik. Salah satunya dengan keterampilan membaca yang dimiliki oleh peserta didik karena keterampilan membaca merupakan sebuah keterampilan yang amat dibutuhkan oleh siswa yang kelak akan dipergunakan untuk dapat memahami berbagai informasi yang dibaca. Keterampilan membaca

---

<sup>2</sup> Harizal Anhar, “*Interaksi Edukasi Menurut Pemikiran Al-Ghazali*,” Jurnal Ilmiah Islam Futura Vol. 13 No. 1 (Agustus 2013): 29.

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 4.

merupakan bahasa yang digunakan sebagai alat atau media komunikasi dengan sesama manusia, maka perkembangannya kemampuan berbahasa turut mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak.<sup>4</sup>

Membaca adalah salah satu dari keempat keterampilan yang disajikan selain kegiatan menyimak, menulis dan mendengarkan. Hal ini disampaikan pada Undang-undang No.02 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan pokok yang harus dibina dan dikembangkan.<sup>5</sup>

Proses belajar membaca dan menulis membutuhkan pengenalan huruf terlebih dahulu. Anak yang belum memahami huruf akan kesulitan dalam proses membaca dan menulis sedangkan anak yang sudah memahami huruf mampu mengikuti pembelajaran membaca dan menulis dengan mudah. Memahami huruf dimulai dengan mengenal nama, bentuk, dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui dan mengaplikasikan penggunaan huruf tersebut baik untuk berkomunikasi, membaca, maupun menulis.

Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Nahl ayat 78 :<sup>6</sup>

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

---

<sup>4</sup> Nafia Wafiqni dan Asep Ediana Latip, *Psikologi Perkembangan Anak Usia MI/SD*,(Jakarta : UIN Press,2015),h.193

<sup>5</sup> Irdawati dkk, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas di MIN Boul*, Jurnal Kreatif Tudalako Online, Vol.5.No.4,2014,h.4

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2008).

Artinya : *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur”* (QS An- Nahl ayat 78)”.<sup>7</sup>

Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami hingga mengeksplorasikan sebagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian-rangkaian huruf dalam suatu tulisan atau gambar (denah, grafik dan peta).<sup>7</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menambah wawasan pengetahuan dari apa yang di baca. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang wajib di miliki oleh setiap siswa dalam menjalankan tugasnya dalam menempuh pendidikan. Karena membaca merupakan salah satu kegiatan yang di miliki oleh siswa sebagai pengenalan huruf-huruf, simbol-simbol, di dalam tulisan.

Keterampilan membaca pada anak sekolah dasar terbagi menjadi dua yaitu membaca permulaan dan membaca pemahaman. Keterampilan membaca permulaan merupakan tahap pembelajaran awal yang dimiliki oleh siswa kelas rendah seperti kelas I,II dan III untuk menjadi dasar pembelajaran siswa memiliki keterampilan membaca. Membaca di kelas I lebih ditekankan pada pengenalan huruf, bunyi, kosa kata, lambang, sikap dalam persiapan membaca dan kalimat sederhana. Pada proses keterampilan membaca permulaan siswa benar benar memerlukan perhatian guru dan orang tua dalam membantu proses belajar. Jika dasar membaca permulaan yang dimiliki oleh siswa masi

---

<sup>7</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2016).h.127

rendah maka siswa akan mengalami kesulitan dalam proses mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Meskipun membaca merupakan kemampuan dasar akademis yang penting ternyata siswa sekolah dasar belum mampu menguasainya terutama di kelas rendah. Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas di SD Negeri 4 Rajabasa Lama khususnya di kelas 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia, permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran sebagian siswa belum lancar membaca. Ditemukan masalah utama dalam pembelajaran khususnya keterampilan membaca permulaan yang dimiliki oleh siswa belum optimal yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal minat membaca yang dimiliki oleh siswa masih rendah, kurangnya motivasi siswa terhadap keterampilan membaca. Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh faktor lingkungan diantaranya kurangnya bimbingan siswa dari orang tua seperti membiasakan siswa membaca kalimat-kalimat sederhana, mengenalkan huruf-huruf abjad dan belajar membaca menjejak huruf.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa dalam keterampilan membaca permulaan yang dimiliki masih rendah, disebabkan siswa belum lancar membaca dan terdapat beberapa siswa yang belum lancar mengenal huruf abjad menyebabkan siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas hanya berpusat kepada guru karena penggunaan media jarang dilakukan saat di kelas karena

keterbatasan oleh biaya dan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang kurang memadai.

Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan salah satu komponen penting, sebab melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pelajar. Guru dan siswa sebagai komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Maka dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan media seperti media gambar, media puzzle, menyanyi dan bermain games akan menambahkan semangat belajar siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam memberikan pengajaran. Selain itu, maka proses pembelajaran di tingkat MI/SD sangat dibutuhkan suatu metode pembelajaran aktif dan menyenangkan. Berbagai macam cara aktivitas perlu diterapkan apapun yang merupakan aktivitas positif.<sup>8</sup>

Media pembelajaran diperlukan supaya kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menjadikan siswa mudah dalam menerima informasi dari guru. Rokhmat menyatakan puzzle adalah permainan konstruksi melalui kegiatan memasang atau menjodohkan kotak-kotak atau bangun-bangun tertentu sehingga akhirnya menjadi pola tertentu.<sup>9</sup>

Pemilihan media puzzle sesuai dengan karakteristik peserta didik, sebagaimana Ellida menyatakan bahwa “kemampuan peserta didik memasuki sekolah dasar (SD), kemampuan berpikir mereka pada periode konkrit,

---

<sup>8</sup> Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama, 2009),h.36

<sup>9</sup> Situmorang Andika Mulkan, Meningkatkan Kemampuan Memahami Wacana Melalui Media Pembelajaran Puzzle”, *Jurnal Bahasa*, Vol.01, No.01, 2012, h.5-6

kemampuan mereka memiliki diantaranya dengan menggunakan simbol seperti angka, huruf, maupun simbol operasi matematika”.<sup>10</sup>

Dari pengertian di atas maka media puzzle merupakan media pembelajaran yang terbentuk dari potongan-potongan kertas yang terdapat kata-kata atau huruf yang diacak untuk dijadikan satu rangkaian puzzle kembali, dalam proses menyusun potongan-potongan puzzle tersebut dapat membantu siswa dalam kemampuan membaca dan meningkatkan keterampilan membaca aktif.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik dan penulis akan melakukan penelitian terhadap keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media puzzle untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Maka peneliti melakukan tindakan dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Puzzle Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 4 Rajabasa Lama”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca peserta didik rendah
2. Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah
3. Penggunaan media dalam proses pembelajaran belum optimal

---

<sup>10</sup> Lusiana, Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Tematik, *Jurnal Basicedu*, Vol 02, 2018, h.34

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak keluar dari pokok permasalahan, maka penelitian ini hanya akan membahas tentang kemampuan peserta didik terhadap kemampuan membaca permulaan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan media puzzle huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I SD Negeri 4 Rajabasa Lama?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah peneliti uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kemampuan membaca peserta didik dengan menggunakan media puzzle huruf.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat bagi peserta didik**

Peserta didik diharapkan memperoleh pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca yang lebih menarik, aktif saat pembelajaran di kelas dan meningkatkan minat membaca kepada peserta didik

##### **b. Manfaat bagi guru**

Diharapkan guru meningkatkan dalam penggunaan media pembelajaran di kelas dan serta menambah wawasan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

c. Manfaat bagi peneliti

Memberikan kesempatan pada peneliti untuk mengembangkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran dan pengetahuan dalam mengajar di kelas

## F. Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1

“Penelitian yang relevan (Persamaan dan Perbedaan)”

No	Penelitian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian yang relevan pada jurnal penelitian ini Lusiana mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang, yang berjudul “Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Tematik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada SD Muhamadiyah Kota Bangkinang belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari faktor hambatan pengawasan dari kepala sekolah dan juga kurangnya dukungan dari komite sekolah, sehingga strategi yang digunakan pada	Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Lusiana adalah sama-sama menerapkan media puzzle untuk meningkatkan kemampuan membaca.	Adapun perbedaannya adalah, pada penelitian Lusiana menerapkan media puzzle untuk pembelajaran tematik. Sedangkan peneliti menerapkan media puzzle hanya untuk satu mata pelajaran yaitu bahasa Indonesia.

	sekolah ini belum terlaksana secara maksimal. <sup>11</sup>		
2	Penelitian yang relevan pada jurnal ini Ratih Fitri Astuti dan Ratna Istiarini mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Puzzle di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media puzzle. Kemampuan membaca permulaan pada siklus 1 mencapai 51%, siklus 2 meningkat 74% dan meningkat lebih baik lagi pada siklus 3 mencapai 91%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variasi dalam pembelajaran memiliki peranan penting dalam penelitian meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media puzzle. <sup>12</sup>	Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Ratih Fitri Astuti dan Ratna Istiarini adalah sama-sama menerapkan media puzzle untuk meningkatkan kemampuan membaca	Adapun perbedaannya adalah, pada penelitian Ratih Fitri Astuti dan Ratna Istiarini menerapkan media puzzle untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Sedangkan peneliti menerapkan media puzzle untuk anak Sekolah Dasar.
3	Penelitian yang relevan pada jurnal ini Albi Meinisa dan Wasitohadi dengan judul “Peningkatan hasil belajar matematika melalui model problem based learning	Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Albi Meinisa dan Wasitohadi adalah sama-sama	Adapun perbedaannya adalah lokasi penelitian tindakan kelas.

<sup>11</sup> Lusiana “Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Tematik”, Jurnal Basicedu Vol. 2 No. 2 ( 2018), hal. 32-39

<sup>12</sup> Ratih Fitri Astuti dan Ratna Istiarini, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Puzzle di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang”, Jurnal Ceria Vol.8 No.2 (2020): 1742

<p>berbantu media puzzle di sekolah dasar” Pada prasiklus nilai rata-rata hasil ulangan tengah semester Matematika siswa kelas 5 adalah 66,1 dengan ketuntasan belajar 47,2%. Setelah diterapkan model pembelajaran problem based learning berbantu puzzle rata-rata hasil belajar Matematika siklus I meningkat menjadi 76,4 dengan persentase ketuntasan 77,8%. Setelah dilakukan perbaikan maka pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar Matematika yang diperoleh menjadi 86,8 dengan persentase ketuntasan mencapai 100%, sehingga penerapan model pembelajaran problem based learning berbantu puzzle dalam pembelajaran Matematika khususnya pokok bahasan volume kubus dan balok terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas 5 SD Negeri Sidorejo Lor 01.<sup>13</sup></p>	<p>menggunakan alat peraga untuk mencapai tujuan penelitiannya.</p>	
---	---	--

<sup>13</sup> Albi Meinisa dan Wasitohadi, “Peningkatan hasil belajar matematika melalui model problem based learning berbantu media puzzle di sekolah dasar”, *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, vol. 2, no. 1 (2019), 35.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori Membaca Permulaan**

##### **1. Pengertian Keterampilan Membaca**

Kemampuan keterampilan membaca merupakan keharusan dalam kehidupan, tidak hanya dari segi kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan membaca peserta didik akan lebih mengetahui segala sesuatu, peserta didik juga akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi. Keterampilan membaca merupakan modal utama peserta didik. Dengan kemampuan tersebut, peserta didik dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya. Membaca pada hakikatnya suatu hal yang rumit sebab melibatkan banyak hal, bukan hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas seperti: visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses membaca secara visual merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pengalaman kreatif.<sup>14</sup>

Istilah yang sering dipakai dalam memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu recording, decoding, dan meaning. Recording

---

<sup>14</sup> Muhammad Irfan , *Keterampilan Berbahasa Indonesia Untuk PGSD/PGMI* (Pancor: Jaya Mandiri Creator, 2013), hlm. 39.

merujuk pada kata-kata atau kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses decoding (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis dalam kata-kata. Proses recording dan decoding berlangsung pada kelas-kelas rendah, yaitu SD kelas (I, II, dan III) yang lebih dikenal dengan istilah membaca permulaan. Perkenalan korespondensi pada huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Sementara itu proses memahami makna (meaning) lebih ditekankan di kelas tinggi SD.

Membaca sebagai proses visual merupakan awal penerjemahan symbol tulis ke bentuk bunyi. Sebagai suatu proses berfikir, maka membaca mencakup hal-hal seperti pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan membaca kreatif. Membaca dari segi proses linguistik, schemata membaca membantunya membangun makna, sedangkan fonologis, semantik, dan fitur sintaksis membantunya mengomunikasikan dan menginterpretasikan pesan-pesan. Proses metakognitif melibatkan seperti perencanaan, pembedaan suatu strategi, pemantauan dan pengevaluasian. Pembaca pada tahap ini mengidentifikasi tugas pembaca untuk membentuk strategi membaca yang sesuai, memonitor pemahamannya, dan menilai hasilnya.<sup>15</sup>

Perkembangan IPTEK menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Peserta didik yang gemar membaca memperoleh pengetahuan

---

<sup>15</sup> Meleong. *Membaca* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 65

dan alasan baru yang akan meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjalani tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Kemampuan membaca merupakan suatu yang sangat penting dalam suatu masyarakat terpelajar. Akan tetapi anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.<sup>16</sup>

Membaca semakin penting dalam kehidupan baik di lingkungan sekolah maupun di kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Di samping itu, kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Beribu judul buku dan berjuta Koran diterbitkan setiap hari.

## 2. Tujuan Membaca

Tujuan membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi, serta memahami makna bacaan. Makna (arti) erat sekali hubungannya dengan maksud dan tujuan membaca.<sup>17</sup>

Anderson (Tarigan, 1986: 10), mengemukakan bahwa tujuan utama membaca adalah mencari serta memperoleh informasi, mencakup

---

<sup>16</sup> Burn (dkk), *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 23

<sup>17</sup> M Zulham, "Aplikasi Teori Ilmu Bahasa terhadap Pandangan Pembelajaran Bahasa Indonesia" *Jurnal Pendidikan, Pengajaran Bahasa dan Sastra ONOMA*, Vol.1 No.1 (2015): hlm 116

isi, serta memahami makna bacaan. Artinya, membaca haruslah memperhatikan disiplin ilmu atau pengetahuan yang akan dibaca.

Sesuai dengan hal yang telah dipaparkan di atas mengenai tujuan membaca, dapat disimpulkan secara umum bahwa tujuan membaca adalah sebagai alat untuk memperoleh informasi, ilmu atau apa saja sesuai dengan kebutuhan atau minat seseorang. Demikianlah makna itu akan berubah, karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang dipergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan kata-kata tersebut.

### **3. Perkembangan Membaca**

Menurut Isah Cahyani dan Hodijah, ada beberapa fase perkembangan membaca di SD, yaitu :<sup>18</sup>

- a. Fase pra membaca (3-6 tahun) anak-anak mengenal huruf dan mempelajari perbedaan huruf dan angka
- b. Fase ke-1 (7-8 tahun) anak-anak memperoleh pengetahuan tentang huruf, suku kata dan kata sederhana melalui cerita
- c. Fase ke-2 (Kelas III-IV) anak-anak dapat menganalisis kata-kata yang tidak diketahuinya menggunakan pola tulisan
- d. Fase ke-3 (Kelas IV- VIII) anak dapat memahami bacaan
- e. Fase ke-4 (Akhir SMP-SMA) anak mampu menyimpulkan dan mengenal maksud penuli dalam bacaan

---

<sup>18</sup> Isah Cahyani dan Hodijah, *Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD*,(Bandung:Upi Pres,2007),h.100

- f. Fase ke-5 (Perguruan Tinggi dan seterusnya) orang dewasa dapat mengintegrasikan hal-hal yang dibaca dan menanggapi materi bacaan secara kritis

#### **4. Pengertian Kemampuan Membaca**

Kemampuan membaca berasal dari kata “mampu” yang artinya “bisa, sanggup”. Menurut Najib Khalid al-Amir kemampuan adalah” objek yang sungguh-sungguh tercapai dilakukan dengan seseorang. Lenner mengemukakan pendapatnya. Kemampuan membaca yaitu patokan bagi mengontrol bermacam-macam kelompok belajar. Apabila peserta didik dengan umur sekolah permulaan tidak cepat mempunyai kemampuan membaca, kemudian dia hendak menghadapi jumlah masalah saat menyimak beragam bidang studi dengan kelas-kelas berikutnya. Sebab akibat itu, peserta didik perlu belajar membaca supaya dia tercapai membaca sebagai belajar.

#### **5. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca**

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut. Faktor –faktor yang mempengaruhi membaca permulaan maupun lanjut menurut Lamb dan Arnold ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.

##### **a. Faktor Fisiologi**

Faktor ini mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar. Khususnya belajar membaca. Beberapa ahli

mengemukakan bahwa keterbatasan dan kekurangan matangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.<sup>19</sup>

b. Faktor Intelektual

Sebuah aktivitas bekerja yang terjadi sejak kesadaran yang melekat perihal keadaan yang diberikan dan meresponsnya sebagai benar. Melekat bersama pernyataan Heins diatas, Wechster mengutarakan maka intelegensi yaitu kemampuan garis besar individu bagi bekerja sebanding atas harapan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan. Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor mengajar metode pendidik juga turut mempengaruhi kemampuan membaca anak

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga berpengaruh kemajuan kemampuan membaca peserta didik. faktor lingkungan itu mencakup 1) latar belakang dan pengalaman peserta didik dirumah 2) sosial ekonomi keluarga peserta didik:

- 1) Latar belakang dan pengalaman peserta didik dirumah bisa membangun individu, perbuatan, angka, serta keterampilan bahasa peserta didik. Keadaan kediaman mempengaruhi individu penyesuain awak peserta didik pada masyarakat. Keadaan itu

---

<sup>19</sup> Farida Rahim, *Op Cit.* h.16

gilirannya bisa membentuk peserta didik , serta bisa serta melarang anak belajar membaca. Peserta didik yang tinggal didalam kediaman jenjang yang seimbang, rumah yang penuh kasih sayang, yang orang tuanya mengerti anak-anaknya hendak memberikan dengan memikirkan rasa harga diri yang tinggi.

- 2) Aspek kemasyarakatan ekonomi, ada kecendrungan orang tua bagian sedang ke atas menganggap maka anak-anak memprediksi siap lebih awal saat membaca permulaan. Tetapi jalan orang tua seharusnya tidak berhenti sekedar cukup saat membaca permulaan saja. Orang tua mesti meneruskan aktivitas membaca peserta didik dengan terus-menerus.

b. Bagian intelektual

Bagian ini yang dapat mempengaruhi kecepatan belajar peserta didik yaitu bagian intelektual. Bagian ini meliputi 1) dorongan, 2) keinginan, 3) kedewasaan baik, perasaan, dengan penyesuaian sendiri.

- 1) Dorongan yaitu bagian daya saat berlatih membaca. Maka rahasia dorongan itu biasa, melainkan bukan sederhana bagi tujuan. Dorongan yaitu peserta didik perlu mencontohkan bagi peserta didik penerapan pendidikan yang penting menggunakan keinginan dengan pengetahuan peserta didik sehingga peserta didik mengerti melatih diri itu menjadi kepentingan.
- 2) Keinginan melafalkan yaitu kehendak yang mampu disertai usaha-usaha seseorang bagi membaca. Individu yang memiliki dalam

kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

- 3) Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri ada tiga aspek kematangan sosial dan emosi, yaitu stabilitas emosi, kepercayaan diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok. Seorang peserta didik harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu.

## 6. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk menangkap isi bacaan dengan baik. Pembelajaran membaca di sekolah dasar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

- a. Pengajaran membaca permulaan untuk kelas I dan II
- b. Pengajaran membaca lanjut untuk kelas lanjutan yaitu kelas III,IV,V dan VI.<sup>20</sup>

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, aspek-aspek dalam membaca permulaan di kelas rendah sekolah dasar mencakup :

- a. Ketepatan menyuarakan lisan,
- b. Kewajaran lafal
- c. Kewajaran intonasi
- d. Kelancaran
- e. Kejelasan suara.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ari Roosdhiana Aziz, *Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Sekolah Dasar Negeri 2 Jangkringan Wonosobo Dengan Menggunakan Model Evaluasi, Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016, h.33

Membaca permulaan mempunyai kedudukan yang sangat penting, keterampilan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca selanjutnya. Sebagai keterampilan yang mendasari keterampilan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan memerlukan perhatian dari guru.<sup>22</sup>

Membaca permulaan masih ada tingkatan atau proses recording dan decoding, recording maksudnya pembaca merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengaosisiannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Kemudian decoding maksudnya merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Penekanan membaca pada tahap ini ialah perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan tahapan proses awal belajar membaca bagi siswa sekolah dasar. Pada tahap membaca permulaan diberikan di kelas rendah seperti kelas I dan II agar siswa memiliki kemampuan belajar membaca dari awal.

## **7. Indikator Membaca Permulaan**

Tarigan (Darmata, 2015:24) menjelaskan beberapa aspek keterampilan membaca permulaan antara lain sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Darmayati Zuchdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas rendah*,(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996),h.72

<sup>22</sup> Muhyidin,*op.cit*,,h.32

<sup>23</sup> Farida,*op.cit*,h.2

- c. Penggunaan ucapan yang tepat. Ucapan harus sesuai dengan yang dibaca dan jelas sehingga pendengar memahami makna bacaan yang dibaca;
- d. Penggunaan frasa yang tepat. Frasa yang tepat sangat diperlukan agar isi bacaan dapat tersampaikan dengan baik;
- e. Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat. Saat membaca diperlukan menggunakan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat agar mudah dimengerti oleh pendengar;
- f. Membaca dengan suara yang jelas dalam hal pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat. Kejelasan suara diperlukan saat membaca agar tidak salah penafsiran oleh pendengar;
- g. Sikap membaca yang baik, Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif. Pembaca menghayati bacaan yang dibacanya sehingga pesan dari bacaan tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh pendengar,
- h. Menguasai tanda baca. Saat membaca harus memperhatikan tanda baca yang benar;
- i. Membaca dengan lancar. Membaca tanpa terbata-bata dimaksudkan agar pendengar memahami yang disampaikan pembaca kepada pendengar agar tidak salah menangkap makna dari isi bacaan;
- j. Memperhatikan kecepatan membaca. Pembaca harus memperhatikan kecepatan dalam membaca supaya pendengar

memahami bacaan dengan seksama. Dalam membaca tidak boleh terlalu cepat ataupun terlalu lambat

- k. Membaca dengan tidak terpaku pada teks bacaan. Saat membaca, pembaca sesekali harus melihat pendengar seolah-olah berinteraksi dengan pendengar
- l. Membaca dengan percaya diri. Membaca dibutuhkan rasa percaya diri agar tidak memperngaruhi penampilan dan kelancaran saat membaca.<sup>24</sup>

## **8. Tujuan Membaca Permulaan**

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Adapun tujuan lain dari membaca permulaan adalah untuk membangkitkan, membina dan memupuk minat anak untuk membaca.

Pelaksanaan membaca permulaan di kelas I sekolah dasar dilakukan dalam dua tahap, yaitu membaca periode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku. Pembelajaran membaca tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga selain buku misalnya kartu gambar, kartu huruf, dan kartu kalimat.

---

<sup>24</sup> Latifah Hilda Hadiana, Sugara Mochamad Hadad dan Ina Marlina, PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA KALIMAT SEDERHANA, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, ISSN : 24775673 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang Volume IV Nomor 2, Desember 2018, hlm 218

Pembelajaran membaca dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pelajaran.

## **B. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

### **1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan keterampilan kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa. Selain itu tujuan umum pembelajaran bahasa adalah memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dengan pembelajaran bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusasteraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut.<sup>25</sup>

Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.

---

<sup>25</sup> Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia...*, h.7

- b. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia.
  - c. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
  - d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual,serta kematangan emosional, dan sosial.
  - e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
2. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>26</sup>

### **Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Sarana pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa.
- b. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya.
- c. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah.
- e. Sarana pengembangan penalaran
- f. Sarana pemahaman berbagai budaya Indonesia melalui khazanah kesusasteraan Indonesia.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Zahro,Azizatun, *Strategi kooperatif dalam pembelajaran menyimak dan berbicara*. (Malang:A3 Asih,asah,asuh.2010).hlm 27

## C. Media Pembelajaran Puzzle

### 1. Pengertian Media

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan merupakan komponen-komponen proses komunikasi.<sup>28</sup>

Media pendidikan merupakan komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pendidikan, proses penyampaian informasi dari guru ke peserta didik menjadi lebih mudah, efisien dan menyenangkan. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* secara harfiah berarti „tengah“, „perantara“, atau „pengantar“. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

---

<sup>27</sup> Zahro, Azizatun, *Strategi kooperatif dalam pembelajaran menyimak dan berbicara*. (Malang: A3 Asih, asah, asuh. 2010). hlm 30

<sup>28</sup> Umyssalam, *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta, Deepublish, 2017), h. 10

## 2. Fungsi Media Pembelajaran

Media berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Media berfungsi memperjelas informasi. Misalnya Oemar Hamalik dalam Azhar Arsyad mengemukakan fungsi media dalam pembelajaran membaca, diantaranya :

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian peserta didik sehingga membuat pelajaran terarah.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menimbulkan kegiatan sendiri di kalangan peserta didik.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- f. Membantu timbulnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, serta memberikan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Menurut Kemp dan Dayton, mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok yang besar

jumlahnya, yaitu dalam hal (1) memotivasi minat dan tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberikan instruksi.<sup>29</sup>

Jadi berdasarkan pemaparan di atas media pembelajaran memiliki fungsi yang cukup penting dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan bantuan media dapat membantu peserta didik untuk belajar dan meningkatkan proses pembelajaran. Dengan menerapkan media dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk tercapainya proses pembelajaran tersebut dan proses pembelajaran tidak terlalu monoton dengan menggunakan media dan peserta didik aktif di dalam proses pembelajaran tersebut.

### **3. Peranan Media dalam Proses Pembelajaran**

Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu menjelaskan kepada peserta didiknya dan dibantu dengan alat atau media pembelajaran. Peranan media dalam proses pembelajaran, yaitu :<sup>30</sup>

- a. Dapat diharapkan akan tumbuh keinginan yang tinggi untuk proses belajar
- b. Akan membangkitkan motivasi belajar
- c. Konsentrasi belajar akan ditingkatkan
- d. Membuat anak berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran
- e. Memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan lingkungan
- f. Mengontrol arah maupun kecepatan belajar

---

<sup>29</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran dan Digital Edisi Kedua*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2016),h.20

<sup>30</sup> Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan Pembelajaran dan Startegi Pembelajaran Matematika*,(Jakarta:RajaGrafindo Persada,2014),h.115

Kemp dan Daytin mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas, atau sebagai cara utama pembelajaran langsung, yaitu sebagai berikut :

- a. Penyampaian pelajaran tidak kaku
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi peserta didik, umpan balik dan penguatan
- d. Sikap positif peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan
- e. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja diinginkan atau diperlukan, terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu
- g. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bila integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara terorganisasi dengan baik, spesifik dan jelas.

#### 4. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dengan ringkas. Karena isi dan bentuk penyajian disusun secara ringkas untuk menarik perhatian. Berikut ini manfaat dari media pembelajaran yaitu :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya., sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi
- d. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran

- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Jadi media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan data, dan mendapatkan informasi. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dalam proses belajar dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung dan dapat meningkatkan atau mengarahkan perhatian peserta didik dan interaksi peserta didik dalam belajar.

## **5. Pengertian Media Puzzle Huruf**

Permainan Puzzle Huruf merupakan permainan dari huruf-huruf yang terpisah dan dapat disusun kembali menjadi sebuah kata.<sup>31</sup> Media permainan puzzle huruf memberi kesempatan pada anak untuk dapat mengkesplorasi kemampuan yang dimilikinya.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Lilis Madyawati, *Loc. Cit.* hal 154

<sup>32</sup> Evi Ilfanah and Elisabeth Chritiana, "Pengaruh Media Permainan Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok A", Vol. 53 No. 9 (2015), p. 1689-1699., hal 2

Menurut Madyawati bermain dengan menggunakan puzzle huruf merupakan salah satu pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan tumbuh kembang anak sehingga termotivasi mengasah keterampilan berbahasanya.<sup>33</sup>

## 6. Manfaat Media Puzzle Huruf

Menurut Kaiser manfaat bermain puzzle huruf adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Menciptakan lingkungan yang membuat anak asyik dalam melakukan kegiatan pembelajaran
- b. Mengupayakan suasana belajar yang aman menyenangkan dan tetap memberikan tantangan
- c. Menyampaikan materi tentang belajar keaksaraan dengan melibatkan pengalaman yang nyata melalui pemecahan masalah
- d. Melakukan kegiatan bermain sambil mengasah keterampilan sosial
- e. Bermain bahasa sambil mengembangkan kreativitasnya

Manfaat puzzle menurut Sujioo:

- a. Melatih perkembangan emosi
- b. Melatih perkembangan kognitif dalam perbendaharaan kata, huruf maupun objek-objek tertentu
- c. Melatih konsentrasi mengamati keping-keping puzzle
- d. Melatih ketekunan anak dalam proses pembelajaran
- e. Dapat memecahkan masalah dan menyenangkan anak dalam belajar

---

<sup>33</sup> Lilis Madyawati, *Loc. Cit.* hal 159

<sup>34</sup> *Ibid.* hal 160

## 7. Kelebihan dan Kelemahan Media Puzzle Huruf

Media puzzle yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyatukan potongan-potongan menjadi utuh.

Kelebihan media puzzle adalah :

- a. Melatih psikomotorik
- b. Melatih daya ingat
- c. Peserta didik tertarik dengan kegiatan permainan puzzle
- d. Suasana kelas menjadi menyenangkan dan terjadinya interaksi antara peserta didik dan peserta didik lainnya
- e. Peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompoknya
- f. Media puzzle huruf mudah dikenal anak, bentuk huruf cukup jelas, mudah diperoleh, tidak beresiko dan memiliki warna yang bervariasi yang menarik perhatian anak.

Kelemahan dari Media puzzle adalah :

- a. Membaut peserta didik hanya ingin bermain-main
- b. Kondisi kelas yang menyenangkan, menjadi tidak kondusif.<sup>35</sup>

## 8. Langkah-langkah Penggunaan Media Puzzle Huruf

Bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak melalui bermain anak belajar mengenal lingkungannya. Kegiatan yang menyenangkan juga dapat meningkatkan aktivitas sel otak secara aktif, dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas digunakannya sebagai

---

<sup>35</sup> Ela Latifatul Fajriyah, *Penerapan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sumberrejo Kota Gajah*, Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017, h.9

alat bantu atau media pembelajaran sebagai alat menyampaikan informasi, misalnya dengan penggunaan media puzzle.

Menurut Yuliani mengatakan terdapat langkah-langkah penggunaan media puzzle, yaitu sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a. Lepaskan keping-kepingan puzzle dari tempatnya
- b. Acak kepingan-kepingan puzzle tersebut
- c. Mintalah anak –anak untuk menyusun kembali kepingan puzzle tersebut
- d. Berikan tantangan pada anak-anak menyusun kepingan puzzle dengan cepat, menggunakan hitungan angka 1-10 atau di stopwatch

Selain langkah-langkah penggunaan media puzzle diatas. Berikut ini langkah-langkah dalam menggunakan media puzzle dalam proses pembelajaran.<sup>37</sup>

- a. Setelah memberikan informasi kepada peserta didik mereka akan bersaing di dalam permainan yang akan menuntut kerjasama, pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari empat atau lima orang
- b. Selanjutnya pendidik mengacak potongan-potongan puzzle huruf yang terdapat di papan tulis
- c. Setelah setiap kelompok siap, pendidik memberikan aba-aba agar kelompok segera memulai tugasnya untuk menyusun potongan-

---

<sup>36</sup> Yuliani Rani, *Permainan yang Meningkatkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta:Laskar Askara,2008),h.43

<sup>37</sup> Martin Handoko dan Theo Riyanto, *100 Permainan Penyegar Pertemuan*. (Yogyakarta : Kanisus),

potongan huruf agar menjadi kalimat yang padu secara bekerja sama dengan teman kelompok

- d. Kegiatan berlangsung sampai seluruh kelompok menyelesaikan pekerjaan atau hasil menyusun potongan-potongan huruf yang ada. Kelompok yang setiap anggotanya dapat menyusun pertama kali, dinyatakan sebagai pemenang.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara mengenai keberhasilan tindakan untuk mengubah atau mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian. Berdasarkan dari uraian teori yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: “Penerapan Media Puzzle Huruf Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Negeri 4 Rajabasa Lama”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Devinisi Operasional Variabel**

Devinisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan variabel “X”.<sup>39</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan peserta didik

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan variabel “Y”.<sup>40</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah media puzzle huruf.

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 39

<sup>39</sup> *Ibid*

<sup>40</sup> *Ibid*

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan menggunakan media puzzle huruf. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk menumbuh kembangkan pembaharuan yang dapat meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran peserta didik.<sup>41</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Rajabasa Lama. Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan pernah melakukan observasi sebelumnya pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data, peluang waktu yang luas, dan subjek penelitian yang sesuai.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 di SD Negeri 4 Rajabasa Lama 1 tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 30 siswa terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, dengan kemampuan yang bervariasi.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah kemampuan membaca peserta didik kelas 1 pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media puzzle huruf di SD Negeri 4 Rajabasa Lama yang meliputi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

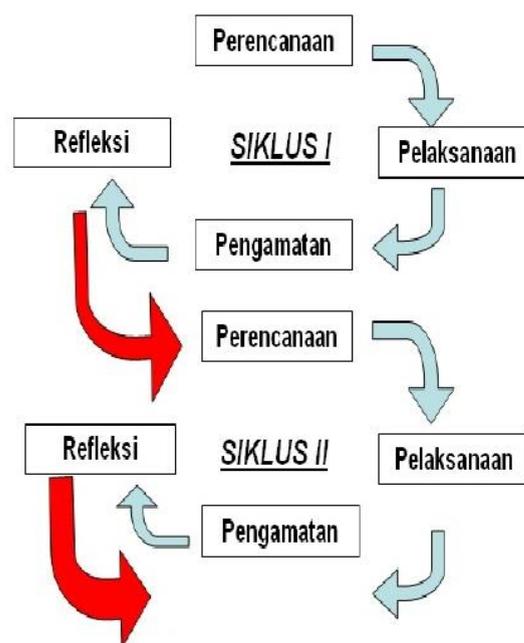
---

<sup>41</sup> Adi Supriyanto, *Menyusun PTK Era 4.0* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 59.

#### D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan untuk 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan dengan alokasi setiap pertemuannya yaitu 2x35 menit. Pada penelitian ini, peneliti berperan langsung sebagai pengajar dalam pelaksana penelitian, pembuatan perencanaan rancangan pembelajaran, melakukan refleksi dan bekerja sama dengan guru kelas sebagai pengamat atau rekan peneliti yang berperan sebagai observer untuk melakukan observasi saat pembelajaran berlangsung. Konsep pokok Model PTK Suharsimi Arikunto terdiri dari empat kegiatan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>42</sup>**



<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.2 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), 23.

Penelitian ini pelaksanaannya akan dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut:

### Siklus I

1. Tahap Perencanaan
  - a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - b. Penentuan materi
2. Tahap Tindakan
  - a. Berkolaborasi dengan guru bidang studi atau guru kelas
  - b. Pelaksanaan pembelajaran dengan bantuan media
  - c. Pada saat proses pembelajaran, menggunakan dengan bantuan media puzzle pada saat proses pembelajaran
  - d. Observer melakukan pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan
3. Tahap Pengamatan
  - a. Melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran siswa dengan menggunakan media puzzle, berupa lembar observasi guru dan siswa
4. Tahap Refleksi
  - a. Berdiskusi dengan guru kelas, untuk perbaikan-perbaikan berdasarkan kekurangan
  - b. Hasil diskusi dan hasil analisis menjadi acuan baru dalam menyusun rencana pada tahap selanjutnya

## Siklus II

1. Tahap Perencanaan
  - a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II
  - b. Berdiskusi dengan guru kelas dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Tahap tindakan
  - a. Pelaksanaan pembelajaran dengan media puzzle
  - b. Dalam pelaksanaannya, tindakan kedua ini tidak jauh berbeda dengan tindakan pertama
3. Tahap Pengamatan
  - a. Penelitian keterampilan membaca siswa pada siklus II untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa dibandingkan pada siklus I
  - b. Melakukan pengamatan dengan lembar observasi guru dan siswa
4. Tahap Refleksi
  - a. Berdiskusi dengan guru kelas, untuk mengevaluasi atau menganalisis kekurangan-kekurangan untuk diperbaiki

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.<sup>43</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>44</sup>

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama proses pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran siswa menggunakan media puzzle huruf.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa sebagai dasar untuk menentukan jumlah serta anggota-anggota kelompok. foto-foto juga merupakan dokumentasi yang akan menggambarkan pelaksanaan.

## 3. Tes lisan/unjuk kerja

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

---

<sup>43</sup> Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), 4–5.

<sup>44</sup> Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologi* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 102.

Instrumen ini digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>45</sup> Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung pada jenis permasalahan yang akan diteliti.<sup>46</sup> Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian sebagai berikut:

##### 1. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengamati apa yang terjadi pada siswa saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi Siswa**

No	Langkah Kegiatan	Obejek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam dan berdoa				
		2. Siswa menjawab ketika sedang apersepsi				
		3. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Siswa membaca teks cerita				

<sup>45</sup> I Komang Suhendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Jakarta: Mahameru, 2020), hal. 2-3

<sup>46</sup> Prijambodo, *Monitoring dan Evaluasi* (Bogor. PT Peerbit IPB Press, 2018), hal 72

		5. Siswa membentuk kelompok				
		6. Siswa menerima potongan-potongan puzzle huruf				
		7. Siswa mengerjakan potongan-potongan puzzle huruf				
		8. Siswa aktif dalam kegiatan puzzle huruf				
3	Kegiatan Penutup	9. Siswa membuat kesimpulan bersama guru				
		10. Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan tentang materi				
		11. Siswa memperhatikan penjelasan guru				
		12. Siswa berdoa dan menjawab salam				

## 2. Lembar Observasi Guru

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kreativitas dan aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Guru**

No	Langkah Kegiatan	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				
		2. Melakukan kegiatan apersepsi				
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita				
		5. Menyiapkan Potongan-potongan puzzle huruf				
		6. Membentuk kelompok				

		beranggotakan 5-6 orang				
3	Kegiatan Penutup	7. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari				
		8. Memberikan kesimpulan dan evaluasi bersama siswa				
		9. Berdoa dan menutup proses pembelajaran				

### 3. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Tes Lisan Keterampilan Membaca Permulaan**

No	Aspek yang diteliti	Indikator
1	Ketepatan menyuarakan tulisan	a. Siswa mengucapkan tulisan dengan tepat dan lancar b. Siswa mengucapkan tulisan dengan tepat namun kurang lancar c. Siswa mengucapkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar d. Siswa mengucapkan tulisan tidak tepat dan tidak lancar
2	Kewajaran intonasi	a. Siswa melafalkan tulisan dengan jelas dan benar b. Siswa melafalkan tulisan dengan jelas namun kurang lancar c. Siswa melafalkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar d. Siswa melafalkan tulisan tidak tepat
3	Kewajaran lafal	a. Siswa mengucapkan kata secara baik dan benar b. Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan baik namun kurang tepat dalam jeda c. Siswa melafalkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar d. Siswa melafalkan tulisan tidak tepat
4	Kelancaran	a. Siswa membaca dengan lancar semua bacaan b. Siswa membaca lancar semua bacaan dengan sedikit bantuan guru

		c. Siswa membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru d. Siswa merasa kesulitan membaca
5	Kejelasan suara	a. Siswa membaca dengan jelas dan lantang sehingga dapat di dengar semua siswa b. Siswa membaca dengan suara yang hanya dapat didengar sebagian siswa c. Siswa membaca dengan suara yang hanya dapat didengar teman sebangku d. Siswa membaca dengan suara yang hanya dapat didengar diri sendiri

Tabel 3.4

## Lembar Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Skor
1	Ketepatan menyuarakan tulisan	a. Siswa mengucapkan tulisan dengan tepat dan lancar	16-20
		b. Siswa mengucapkan tulisan dengan tepat namun kurang lancar	11-15
		c. Siswa mengucapkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar	6-10
		d. Siswa mengucapkan tulisan tidak tepat dan tidak lancar	1-5
2	Kewajaran intonasi	a. Siswa melafalkan tulisan dengan jelas dan benar	16-20
		b. Siswa melafalkan tulisan dengan jelas namun kurang lancar	11-15
		c. Siswa melafalkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar	6-10
		d. Siswa melafalkan tulisan tidak tepat	1-5
3	Kewajaran lafal	a. Siswa mengucapkan kata secara baik dan benar	16-20
		b. Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan baik namun kurang tepat dalam jeda	11-15
		c. Siswa melafalkan tulisan kurang tepat dan kurang lancar	6-10
		d. Siswa melafalkan tulisan tidak tepat	1-5

4	Kelancaran	a. Siswa membaca dengan lancar semua bacaan	16-20
		b. Siswa membaca lancar semua bacaan dengan sedikit bantuan guru	11-15
		c. Siswa membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru	6-10
		d. Siswa merasa kesulitan membaca	1-5
5	Kejelasan suara	a. Siswa membaca dengan jelas dan lantang sehingga dapat didengar semua siswa	16-20
		b. Siswa membaca dengan suara yang hanya dapat didengar sebagian siswa	11-15
		c. Siswa membaca dengan suara yang hanya dapat didengar teman sebangku	6-10
		d. Siswa membaca dengan suara yang hanya dapat didengar diri sendiri	1-5

**Tabel 3.5**  
**Aspek Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan<sup>47</sup>**

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Ketepatan menyuarakan tulisan	20
2	Kewajaran intonasi	20
3	Kewajaran lafal	20
4	Kelancaran	20
5	Kejelasan suara	20

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai sesuatu yang diamati. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

---

<sup>47</sup> Darmiyanti., *loc. cit*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif

### 1. Analisis Kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu:

#### a. Menghitung rata-rata

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata peserta didik yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata hasil belajar siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai tes seluruh siswa

$n$  = Jumlah siswa yang mengikuti tes<sup>48</sup>

#### b. Penilaian Ketuntasan Belajar Siswa

Apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 76$  maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas. Analisis ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

$P$  = Presentase ketuntasan siswa

---

<sup>48</sup> Ahmad Nurlan dan Ticky Tri Juniar, *Statistika dalam Penjas Aplikasi dalam Penelitian Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 21.

$F$  = Frekuensi atau jumlah ketuntasan siswa

$N$  = Jumlah siswa keseluruhan<sup>49</sup>

## 2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk presentase (%).

## H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan membaca permulaan siswa dari setiap siklus yang ingin dicapai adalah jika membaca permulaan siswa berada pada predikat “tinggi”.
2. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai  $\geq 71$  mencapai 75%.

---

<sup>49</sup> Wiwid Nopriyanti, “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 001 Pasar Baru Paengan,” *Jurnal Al-hikmah* Vol. 2 No. 2 (2020): 6.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri 4 Rajabasa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 4 Rajabasa Lama**

Seiring dengan berjalannya program pemerintah SD Negeri 4 Rajabasa Lama mempersiapkan generasi muda yang cerdas, terampil, dan berbudi pekerti sejak usia dini. Hal ini dimaksudkan agar generasi muda memiliki bekal ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara. SD Negeri 4 Rajabasa Lama berdiri sejak 1981 dengan harapan semua generasi muda yang berada di Desa Rajabasa Lama memperdalam semua ilmu pengetahuannya agar mereka menjadi generasi muda yang berprestasi.

##### **b. Visi dan Misi SD Negeri 4 Rajabasa Lama**

###### **1) Visi**

Menumbuhkan semangat keunggulan dengan mengembangkan kecerdasan yang berbasis pada pengembangan potensi serta kreativitas yang lulusannya mampu memberikan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

## 2) Misi

- a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif sehingga siswa dapat berkembang sesuai bakat yang dimiliki
- b) Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat dikembangkan potensinya
- c) Mengembangkan sarana dan prasarana sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan kreativitas dalam berinovasi.

**c. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Rajabasa Lama**

Sekolah Dasar Negeri 4 Rajabasa Lama memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Rajabasa Lama**

No.	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	UKS	1	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang kelas	6	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Kantin	2	Baik
6	Lapangan	1	Baik
7	Parkiran	3	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Kamar mandi	4	Baik

**d. Keadaan Guru SD Negeri 4 Rajabasa Lama**

**Tabel 4.2**

**Data Guru SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Nama	Tugas pokok	Tugas tambahan
1	Milhana Juita, S.Pd. SD	Kepala Sekolah	
2	Purwanto, S.Pd.I	Guru PAI	
3	Mujiyanti, S.Pd	Guru Kelas III	

4	Suntoro, S.Pd	Guru Penjaskes	
5	Suryalina, S.Pd	Guru Kelas II	
6	Indah Wulandari, S.Pd	Guru Kelas V	
7	Ria Handayani, S.Pd	Guru Kelas I	
8	Dini Widyastuti, S.Pd	Guru Kelas IV	
9	Nora Yunita Astuti, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	
10	Titin Setyarini, S.Pd	Guru Kelas VI	

**e. Keadaan Siswa SD Negeri 4 Rajabasa Lama**

**Tabel 4.3**

**Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Rajabasa Lama**

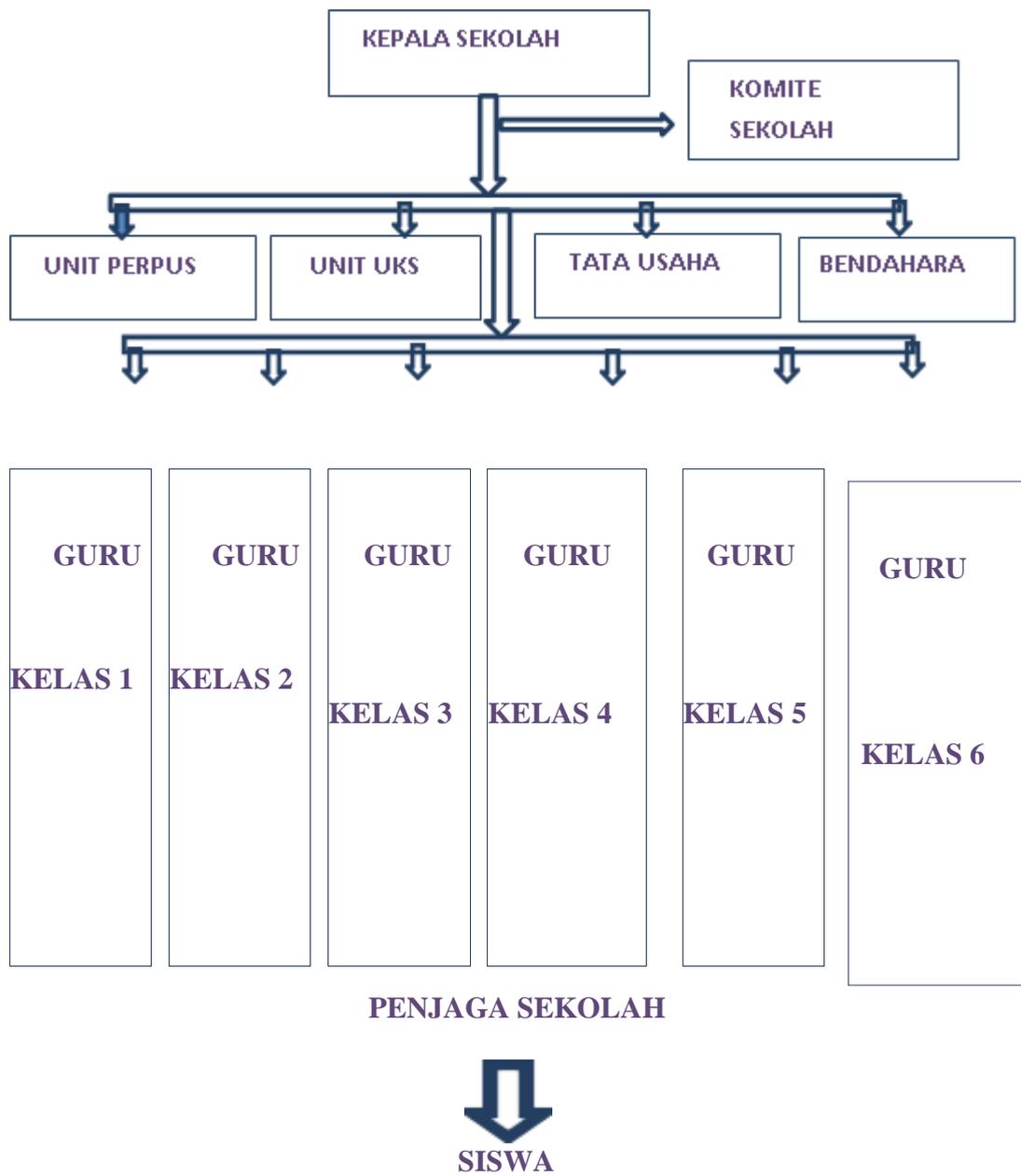
<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	I	30
2	II	35
3	III	31
4	IV	38
5	V	35
6	VI	30
<b>Total</b>		199

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama Tahun Pelajaran 2022/2023

f. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Gambar 4.1

Struktur Organisasi SD Negeri 4 Rajabasa Lama



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Siswa kelas I memiliki kemampuan dan karakteristik yang bermacam-macam. Ada yang potensi akademiknya tinggi, sedang maupun rendah. Siswa kelas I juga berasal dari latar belakang keluarga, agama, budaya dan agama yang berbeda-beda.

### a. Data keterampilan membaca siklus I

#### 1) Tahap Perencanaan Tindakan Siklus I

Data hasil pelaksanaan tindakan siklus I akan dibahas bagian ini.

Pada siklus I terdapat 3 kali pertemuan yang diperoleh mencakup partisipasi belajar peserta didik dan aktivitas mengajar guru. Berikut pembahasan setiap pembahasan pada siklus I :

- a) Pada tahap awal peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan indikator pada kompetensi dasar yang disusun untuk 3 kali pertemuan.
- b) Berdiskusi kepada guru kelas mengenai tema dan subtema yang akan disusun atau diajarkan oleh peneliti
- c) Tema yang diajarkan yaitu tema 8 peristiwa alam. Pada siklus I peneliti subtema I yaitu cuaca
- d) Membuat dan menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- e) Menyusun dan membuat lembar observasi guru atau siswa pada saat proses pembelajaran. Proses tindakan

pembelajaran yang dilakukan oleh guru (observer) atau teman sejawat

## 2) Tahap Tindakan Siklus I

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Senin, 22 Mei 2023 selama (2x35 menit). Pada pertemuan sub pokok bahasan mengenai cuaca. Dalam pertemuan pertama ini, guru memberikan apersepsi kepada siswa, berdoa sebelum pembelajaran secara bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu, guru mengecek kesiapan siswa untuk belajar hari ini dan member tahu tentang kegiatan pembelajaran hari ini.

Tahap selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan teks cerita yang terdapat di buku siswa. Siswa mengamati teks cerita tersebut dan guru memandu untuk membacakan teks cerita yang diikuti oleh siswa secara bersama-sama.

Setelah guru memandu membacakan teks tersebut, siswa membacakan teks yang dibacakan oleh guru di depan kelas. Setelah kegiatan membaca teks, guru memberikan pertanyaan dari teks yang sudah kalian baca bersama-sama, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Guru melakukan ice breaking, setelah itu siswa berdiri dan memperhatikan gerakan dari ice breaking

tersebut. Setelah itu guru memandu melakukan ice breaking yang diikuti oleh siswa secara bersama-sama.

Guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan permainan. Guru menuliskan kosakata tersebut dipapan tulis dan siswa menjawab dengan menuliskan huruf-huruf yang hilang pada kotak tersebut. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru mengulangi kembali tentang pembelajaran yang sudah didapat atau dipelajari hari ini, menanyakan perasaan yang dirasakan oleh siswa saat pembelajaran hari ini. Pembelajaran ditutup oleh doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Pada pertemuan pertama ini, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Terdapat beberapa siswa saat membacakan cerita dan suku kata dengan lafal intonasi yang belum tepat dan membaca masih dengan mengeja.

Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Mei 2023 selama (2x35 menit). Pada pertemuan ini sub pembelajaran pokok bahasan masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu mengenai. Pada pertemuan ini guru menggunakan media puzzle.

Pada pertemuan ini, guru mengawali dengan memberikan apersepsi, mengecek kesiapan untuk siswa untuk belajar, berdoa sebelum kegiatan pembelajaran hari ini dimulai.

Guru menjelaskan kepada siswa kegiatan hari ini menggunakan media pembelajaran puzzle. Guru memberikan kepada siswa untuk menyebutkan kembali tentang kosakata yang mereka sudah pelajari. Setelah menyebutkan siswa mengerjakan lembar kerja siswa mengenai menyusun huruf-huruf menjadi satu kosakata.

Tahap selanjutnya, setelah siswa selesai mengerjakan lembar kerja siswa guru menggunakan media puzzle kepada siswa untuk menyusun potongan-potongan puzzle huruf menjadi satu kosakata.

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang anggota, guru menjelaskan tata cara bermain tersebut, setelah itu mencontohkan. Setelah menjelaskan dan mencontohkan guru membagi potongan-potongan puzzle tersebut. 1 kelompok mendapatkan 5-7 kosakata yang harus disusun, setiap anggota dalam kelompok mendapatkan bagian untuk menyusun huruf-huruf tersebut mengenai kosakata yang sudah dipelajari.

Guru memberikan aba-aba terlebih dahulu kepada siswa sebelum mereka mulai menyusun puzzle tersebut. Setelah selesai menyusun puzzle berkelompok membacakan hasil potongan-potongan puzzle yang mereka telah susun.

Sebelum pembelajaran diakhiri, guru mengingatkan kembali tentang pembelajaran yang telah dipelajari hari ini, setelah itu guru menanyakan perasaan siswa pada pembelajaran hari ini dengan menggunakan media puzzle, guru menjelaskan bahwa pertemuan yang akan datang mengenai membuat kalimat. Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas

Saat pembelajaran menggunakan media puzzle, antusias yang dimiliki siswa sangat bersemangat dan aktif mencari-cari potongan huruf puzzle yang sesuai dengan rangka puzzle tersebut, keadaan siswa yang sangat bersemangat pada pertemuan menggunakan media puzzle menjadikan suasana tidak kondusif .

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Mei 2023 selama (2x35 menit). Pada pokok bahasaan ini mengenai membuat atau menyusun kalimat dari satu kata. Guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi, berdoa sebelum pembelajaran dimulai.

Guru menjelaskan pembelajaran hari ini membuat satu kalimat dari kosakata menggunakan media puzzle. Sebelum menggunakan media puzzle, guru menjelaskan dan memberikan contoh satu kalimat.

Pada tahap selanjutnya guru menggunakan media puzzle saat pembelajaran. Guru menjelaskan terlebih dahulu cara bermain puzzle pada pertemuan ini mengenai membuat kalimat dari kosakata cuaca. Guru memberikan contoh terlebih dahulu, dari potongan-potongan huruf tersebut diacak dan disusun menjadi puzzle yang utuh.

Setelah menjelaskan dan memberi contoh kepada murid, guru memberikan potongan-potongan puzzle huruf kepada setiap kelompok. Guru memberikan aba-aba terlebih dahulu kepada siswa sebelum memulai menyusun rangkaian puzzle tersebut. Setelah kelompok selesai menyusun puzzle, perkelompok maju membacakan hasil susunan puzzle tersebut.

Pada permainan puzzle pertemuan ketiga ini, antusias siswa semakin membaik dan sangat bersemangat. Kerja sama antara anggota kelompok satu sama lain membaik ketika anggota kelompok menyusun dan menentukan posisi kosakata tersebut.

**Gambar 4.2**  
**Kegiatan Siklus I**



### 3) Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan, pengamatan dilakukan oleh peneliti, untuk mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran.

- a) Hasil observasi tindakan pembelajaran terhadap aktivitas siswa Hasil observasi keterlaksanaan tindakan

pembelajaran terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus pertama ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Aspek Yang diamti	Nilai		
		Pert I	Pert II	Pert III
1	Siswa menjawab salam dan berdoa	4	4	4
2	Siswa menjawab ketika sedang apersepsi	3	3	4
3	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran	3	3	3
4	Siswa membaca teks cerita	4	4	3
5	Siswa membentuk kelompok heterogen	3	3	3
6	Siswa menerima potongan-potongan puzzle	3	4	4
7	Siswa mengerjakan potongan-potongan puzzle	3	4	4
8	Siswa aktif dalam kegiatan puzzle	3	4	4
9	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dengan guru	3	3	3
10	Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran	3	3	3
11	Siswa memperhatikan penjelasan guru	3	3	3
12	Siswa berdoa dan menjawab salam	4	4	4
Jumlah		39	42	42
Rata-rata keseluruhan		81	87	87
		85%		

Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada siklus pertama sudah baik, pada siklus pertama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media puzzle membuat siswa aktif saat pembelajaran dan semangat menyusun potongan-potongan puzzle, tetapi ada beberapa siswa merasa kesulitan menyusun potongan-potongan puzzle dikarena belum lancar membaca.

Pada tahap siklus pertama ini, terdapat beberapa siswa dalam kegiatan membaca atau suku kata membacanya belum lancar, mengeja dan intonasi yang belum tepat. Siswa baik ketika menanyakan materi pembelajaran jika belum ada yang dimengerti dan siswa berpartisipasi dengan baik, ketika guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali tersebut.

b) Hasil observasi tindakan terhadap aktivitas mengajar guru

Hasil observasi keterlaksanaan tindakan pembelajaran terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I**

No	Aspek Yang diamti	Nilai		
		Pert I	Pert II	Pert III
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	3	4	4
2	Melakukan kegiatan apersepsi	3	3	3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
4	Mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut	4	3	4
5	Menyiapkan potongan-potongan puzzle	3	3	3
6	Membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang	3	3	3
7	Menjelaskan tata cara bermain puzzle	3	4	4
8	Membagikan potongan-potongan puzzle	3	4	4
9	Memberikan penguatan materi mengenai yang telah dipelajari	3	3	3
10	Membuat kesimpulan dan evaluasi bersama siswa	3	3	3
11	Berdoa dan menutup proses pembelajaran	3	4	3
Jumlah		34	38	37
Rata-rata keseluruhan		77	86	84
		82%		

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus pertama sudah baik dalam memanfaatkan media pembelajaran saat proses belajar di kelas, tetapi pada penguatan materi lebih ditingkatkan lagi sehingga kegiatan menjelaskan materi guru tidak menjelaskan secara detail. Penguasaan kelas yang dimiliki oleh guru sudah cukup baik dan ditingkatkan lagi.

c) Hasil Belajar/ Tes

Hasil tes dalam proses pembelajaran pada siklus pertama dapat dilihat di bawah ini . Pembelajaran membaca dengan menggunakan media puzzle pada siklus I dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 4 Rajabasa Lama

**Tabel 4.6**  
**Hasil Tindakan Siklus I**

<b>No</b>	<b>Data Hasil Tes</b>	<b>Nilai</b>
1	Rata-rata nilai siswa	72,13
2	Jumlah siswa yang tuntas	19
3	Jumlah siswa yang belum tuntas	11

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata siswa sebesar 72,13 dengan nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 86. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan masih perlu ditingkatkan. Sesuai dengan indikator keberhasilan bahwa siswa dikatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai  $\geq 75$ . Jika kurang dari 75 maka

siswa tersebut dikatakan belum tuntas. Dari 30 siswa hanya 63% atau sebanyak 19 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 27 % atau 11 siswa yang lain masih memperoleh nilai di bawah KKM. Dari hasil posttest tersebut, maka keterampilan membaca permulaan siswa belum optimal.

Data hasil belajar siswa pada keterampilan membaca disusun dalam bentuk tabel distribusi menggunakan aturan Strugges dengan nilai yang telah di urutkan.

- a. Jumlah seluruh data (n) = 30
- b. Range data (R) = Nilai Tertinggi - Nilai Terendah = 86-40=46
- c. Banyak kelas (k) =  $1 + 3,32 \log 30 = 1 + 4,88 = 5,88 = 6$
- d. Panjang kelas interval (i) =  $\frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{46}{6} = 7,6 = 8$

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuesnsi Data Hasil Posttes Siklus I**

Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi
40-47	43,5	3
48-55	51,5	1
56-63	59,5	2
64-71	67,5	5
72-79	75,5	6
80-88	83,5	13
Jumlah		30

#### 4) Tahap Refleksi Siklus I

Pada tahap pertemuan siklus I, pembelajaran menggunakan media puzzle dengan sub pokok bahasan mengenal atau

mencari kosakata dan membuat kalimat dari kosakata cuaca. Terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan, beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa adalah mencari potongan-potongan huruf untuk disusun dan saat menyusun masih ada beberapa siswa saat menyusun potongan puzzle, kerangka puzzle antara huruf satu dan kedua tidak sesuai dengan kerangka tersebut.

b. Data keterampilan membaca siklus II

1) Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Data hasil pelaksanaan tindakan siklus I akan dibahas bagian ini. Pada siklus II terdapat 3 kali pertemuan yang diperoleh mencakup partisipasi belajar peserta didik dan aktivitas mengajar guru. Berikut pembahasan setiap pembahasan pada siklus I :

- a) Pada tahap awal peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan indikator pada kompetensi dasar yang disusun untuk 3 kali pertemuan.
- b) Berdiskusi kepada guru kelas mengenai tema dan subtema yang akan disusun atau diajarkan oleh peneliti
- c) Tema yang diajarkan yaitu tema 8 peristiwa alam. Pada siklus I peneliti subtema I yaitu cuaca
- d) Membuat dan menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran

e) Menyusun dan membuat lembar observasi guru atau siswa pada saat proses pembelajaran. Proses tindakan pembelajaran

## 2) Tahap Tindakan Siklus II

Pertemuan pertama pada siklus II, dilaksanakan pada hari Senin, 29 Mei 2023. Pada pertemuan sub pokok bahasan subtema I mengenai mengenal kosakata yang berhubungan dengan cuaca. Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi kepada siswa, menjelaskan mengenai materi hari ini yang akan dipelajari. Guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan materi hari ini.

Pada tahap selanjutnya, guru memandu siswa untuk membaca teks yang diikuti oleh siswa secara bersama-sama. Setelah kegiatan memandu membacakan teks tersebut, guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi atau teks yang dibacakan. Beberapa siswa memandu untuk membacakan teks didepan kelas dengan lafal dan intonasi yang baik diikuti oleh siswa lainnya.

Siswa mengamati teks tersebut dan mencari kosakata yang berkaitan dengan cuaca yang terdapat didalam teks. Untuk menguatkan pemahaman mereka, guru melakukan tanya jawab siswa menjawab dengan aktif. Setelah menjawab

pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa mampu menyebutkan kosakata yang berkaitan dengan cuaca.

Siswa mengamati kosakata mengenai kegiatan cuaca. Guru memandu untuk membacakan kosakata tersebut dengan lafal dan intonasi yang baik, saat memandu membacakan kosakata dengan ejaan huruf, lalu ejaan huruf tersebut dibacakan oleh siswa. Guru menyebutkan kosakata tersebut dan beberapa siswa mencari kosakata yang disebutkan oleh guru. Beberapa siswa membacakan kosakata tersebut didepan kelas dengan lafal, intonasi dan suara yang nyaring.

Setelah siswa membacakan, guru memberikan lembar kerja siswa untuk menguatkan pemahaman mereka mengenai kosakata tersebut. Siswa menanyakan cara mengerjakan worksheet tersebut, guru menjelaskan tata cara mengerjakan lembar kerja siswa tersebut. Terdapat beberapa siswa saat mengerjakan lembar kerja siswa mengalami kesulitan, terutama siswa yang belum lancar membaca. Guru memanggil siswa secara bergantian untuk tes membaca. Sementara siswa mengerjakan worksheet yang telah disediakan.

Guru mengulangi kembali tentang materi pembelajaran hari mengenai kosakata, menanyakan perasaan yang

dirasakan oleh siswa saat pembelajaran hari ini. Pembelajaran ditutup dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru memberikan salam sebelum siswa kembali kerumah.

Pada pertemuan pertama, ini antusias yang dimiliki oleh siswa sangat baik dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran mengenai mengenal kosakata baru yang mereka dapat. Pada saat mereka mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, siswa aktif menanyakan mengenai soal yang diberikan oleh guru. Beberapa siswa yang belum lancar membaca mengalami kesulitan saat mengerjakan soal tersebut.

Pertemuan kedua pada siklus II, dilaksanakan pada hari Selasa 30 Mei 2023. Pada pokok bahasan masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu mengenal kosakata cuaca. Pada pertemuan ini guru menggunakan media puzzle sebagai media pembelajaran.

Pada pertemuan ini, diawali dengan memberikan apersepsi, mengecek kesiapan siswa untuk belajar, berdoa sebelum kegiatan pembelajaran hari ini dimulai. Guru menjelaskan kepada siswa kegiatan pembelajaran hari ini menggunakan media puzzle.

Sebelum pembelajaran menggunakan media puzzle, guru memberikan penguatan terlebih dahulu yaitu dengan cara

mengulang kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan tanya jawab mengenai kosakata yang telah mereka pelajari dan siswa menyebutkan kosakata tersebut dengan bersama-sama dan semangat. Guru menuliskan beberapa kosakata dipapan tulis setelah itu siswa membacakan kosakata tersebut secara bersama-sama.

Kemudian guru membagi siswa kedalam 6 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang. Guru menjelaskan tata cara bermain puzzle pada pertemuan kali ini, dimana permainan puzzle pada pertemuan ini mengisi potongan puzzle yang kosong dan siswa mencari rangka potongan huruf puzzle yang sesuai dengan yang kosong tersebut. Guru meletakkan kerangka puzzle di depan kelas menjadi 6 bagian. Guru meminta perkelompok untuk berbaris kedepan sesuai dengan meja yang terdapat puzzle tersebut. Guru menjelaskan kembali tata cara bermain puzzle, setiap anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk mengisi kerangka potongan-potongan puzzle yang kosong tersebut. Guru memberikan aba-aba kepada siswa untuk mengerjakannya. Perkelompok membacakan hasil susunan puzzle.

Pada pertemuan kedua, guru hanya melakukan pengulangan pada pertemuan pertama saja, untuk mengingatkan kembali mengenai kosakata yang mereka dapat pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua guru mengaplikasi dengan media puzzle saat pembelajaran. Pada pembelajaran menggunakan media puzzle partisipasi siswa bertambah membaik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya saat menggunakan puzzle, siswa antusias saat mencari potongan-potongan puzzle yang kosong.

Pada pertemuan ketiga, dilaksanakan pada tanggal Rabu, 31 Mei 2023. Pada pokok bahasan membuat kalimat. Pada pertemuan ini, diawali dengan memberikan apersepsi, mengecek kesiapan siswa untuk belajar, berdoa sebelum kegiatan pembelajaran hari ini dimulai. Guru menjelaskan kepada siswa kegiatan pembelajaran hari ini menggunakan media puzzle membuat kalimat dari gambar.

Guru menjelaskan mengenai materi hari ini yang akan dipelajari. Guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan materi hari ini. Pada tahap selanjutnya, guru memandu siswa untuk membaca teks yang diikuti oleh siswa secara bersama-sama. Setelah kegiatan memandu membacakan teks tersebut, guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi atau teks yang dibacakan. Beberapa siswa memandu untuk

membacakan teks didepan kelas dengan lafal dan intonasi yang baik diikuti oleh siswa lainnya.

Kemudian guru menjelaskan tata cara bermain puzzle membuat kalimat. Guru mencontohkan terlebih dahulu cara bermain puzzle pada pertemuan ini.

Guru membagikan potongan-potongan huruf oleh setiap kelompok. Setiap anggota kelompok mendapatkan satu potongan-potongan huruf untuk disusun. Setelah siswa menerima potongan-potongan puzzle tersebut, guru menanyakan kembali kepada siswa apakah sudah memahami dengan permainan puzzle tersebut dan guru memberikan aba-aba kepada siswa untuk mengerjakannya.

**.Gambar 4.3**  
**Kegiatan siklus II**



### 3) Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan, pengamatan dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran.

- a) Hasil observasi tindakan pembelajaran terhadap aktivitas siswa Hasil observasi keterlaksanaan tindakan pembelajaran terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**

#### **Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aspek Yang diamti	Nilai			
		Pert I	Pert II	Pert III	Pert IV
1	Siswa menjawab salam dan berdoa	4	4	4	4
2	Siswa menjawab ketika sedang apersepsi	3	4	4	4
3	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran	3	3	3	3
4	Siswa membaca teks cerita	4	4	3	4
5	Siswa membentuk kelompok heterogen	3	3	3	3
6	Siswa menerima potongan-potongan puzzle	3	4	4	3
7	Siswa mengerjakan potongan-potongan puzzle	3	4	4	3
8	Siswa aktif dalam kegiatan puzzle	3	4	4	4
9	Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dengan guru	3	3	3	3
10	Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran	3	3	3	3
11	Siswa memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	4
12	Siswa berdoa dan menjawab salam	4	4	4	4
Jumlah		41	43	45	43
Rata-rata		85	89	93	89
Rata-rata keseluruhan		89			

Hasil observasi aktivitas kegiatan siswa pada siklus kedua ini meningkatkan dengan baik.

b) Hasil observasi tindakan pembelajaran terhadap aktivitas guru

Hasil observasi keterlaksanaan tindakan pembelajaran terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek Yang diamti	Nilai			
		Pert I	Pert II	Pert III	Pert IV
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	3	3	3	3
2	Melakukan kegiatan apersepsi	3	3	3	3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4	3
4	Mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut	4	4	4	4
5	Menyiapkan potongan-potongan puzzle	3	4	4	4
6	Membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang	3	3	3	3
7	Menjelaskan tata cara bermain puzzle	3	4	4	3
8	Membagikan potongan-potongan puzzle	3	4	4	3
9	Memberikan penguatan materi mengenai yang telah dipelajari	3	3	3	4
10	Membuat kesimpulan dan evaluasi bersama siswa	3	4	4	4
11	Berdoa dan menutup proses pembelajaran	4	4	4	4
Jumlah		36	40	40	38
Rata-rata		81	90	90	86
Rata-rata keseluruhan		86,75%			

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus kedua baik dan adanya peningkatan dari siklus pertama, guru partisipasi dalam memanfaatkan media pembelajaran saat proses belajar dikelas.

Dari tabel lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang terjadi pada siklus pertama dan kedua, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.10**  
**Data Hasil Observasi**

No	Nama	Siklus I	Siklus II
1	Lembar observasi guru	82%	86,75%
2	Lembar observasi siswa	85%	89%

c) Hasil Tes

Hasil tes dalam proses pembelajaran pada siklus kedua dapat dilihat di bawah ini. Pembelajaran membawa dengan menggunakan media puzzle pada siklus dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 4 Rajabasa Lama.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Tindakan Siklus II**

No	Data Hasil Tes	Nilai
1	Rata-rata nilai siswa	80,13
2	Jumlah siswa yang tuntas	25
3	Jumlah siswa yang belum tuntas	5

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata siswa sebesar 80,13 nilai terendah sebesar 50 dan nilai

tertinggi sebesar 93 . Sesuai dengan indikator keberhasilan bahwa siswa dikatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai  $\geq 75$ . Jika kurang dari 75 maka siswa tersebut dikatakan belum tuntas. Dari 30 siswa hanya 63% atau sebanyak 19 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 27 % atau 11 siswa yang lain masih memperoleh nilai di bawah KKM. Dari hasil posttest tersebut, maka keterampilan membaca permulaan siswa belum optimal. Pada siklus II, siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM meningkat menjadi 25 siswa dengan presentase 83%. Pada siklus II nilai siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sudah mencapai 75% sehingga penelitian dikatakan berhasil.

Data hasil belajar siswa pada keterampilan membaca disusun dalam bentuk tabel distribusi menggunakan aturan Strugges dengan nilai yang telah di urutkan.

- a. Jumlah seluruh data (n) = 30
- b. Range data (R) = Nilai Tertinggi - Nilai Terendah =  
93-50=43
- c. Banyak kelas (k) =  $1 + 3,32 \log 30 = 1 + 4,88 = 5,88$   
= 6
- d. Panjang kelas interval (i) =  $\frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{43}{6} =$   
7,12= 7

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi Data Hasil Posttes Siklus II**

Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi
40-47	43,5	3
48-55	51,5	1
56-63	59,5	2
64-71	67,5	5
72-79	75,5	6
80-88	83,5	13
Jumlah		30

#### 4) Tahap Refleksi Siklus II

Pada tahap siklus kedua dalam kegiatan proses belajar di kelas, siswa dalam proses kegiatan membaca lebih baik dari siklus yang pertama, terdapat beberapa siswa kesukaran siswa dalam hal membaca dikarenakan belum menguasai huruf dan kurang lancar.

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan media puzzle yang terdiri dari 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Tiap satu pertemuan mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan kegiatan penilaian yang dilakukan dengan penggunaan media puzzle pada siklus I dan II, setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa ataupun hasil observasi aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II terlihat bahwa keterampilan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan setelah penerapan penggunaan media puzzle. Hal tersebut terlihat dari hasil tes siswa pada siklus I sebesar 63% dimana sebanyak 19 siswa memiliki keterampilan membaca yang sudah memenuhi standar KKM, sedangkan 11 siswa lainnya belum mencapai KKM dengan presentasi 37%. Peneliti menemukan beberapa permasalahan seperti :

1. Siswa yang mengalami kesulitan ketika mencari potongan puzzle
2. Siswa mengalami kesulitan ketika menyusun potongan- potongan puzzle
3. Siswa memiliki keterampilan membaca yang belum lancar atau masih di eja.

Berdasarkan lembar observasi tindakan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media puzzle pada siklus I tergolong baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa kekurangan dan perlu adanya perbaikan seperti, merubah cara bermain, menambahkan kosakata baru. Berdasarkan hasil menanyakan siswa ketika proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan media dan tidak menggunakan media puzzle, dapat dilihat bahwa siswa lebih senang dan menyukai proses pembelajaran dengan

menggunakan media puzzle dan ice breaking di sela-sela proses pembelajaran. Peneliti pun mengadakan perbaikan pada proses pembelajaran pada siklus I.

Setelah melakukan perbaikan di siklus II terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa terhadap keterampilan membaca permulaan siswa menjadi 83% sebanyak 25 siswa telah mencapai KKM dan 5 siswa lainnya belum mencapai standar KKM. Guru melakukan pembelajaran berdasarkan perbaikan yang telah direncanakan sebelumnya. Guru juga memberikan apresiasi terhadap siswa yang berani untuk membacakan teks di depan kelas. Partisipasi siswa pun meningkat, siswa yang belum berani (pasif) untuk membacakan teks cerita di depan kelas. Siswa terlihat lebih aktif dan semangat ikut serta dalam kelompok dalam penggunaan media puzzle.

Berdasarkan hasil siklus I dan II terdapat peningkatan pada jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I sejumlah sembilan belas orang (19) siswa atau 63% sedangkan pada siklus II sejumlah duapuluh empat orang (25) siswa atau 83%. Maka dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media puzzle dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan media puzzle untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 4 Rajabasa Lama yang dilakukan dua siklus dapat disimpulkan. Pada kegiatan pembelajaran menggunakan media puzzle terdapat peningkatan yang baik pada setiap siklusnya, aktivitas siswa saat menggunakan media puzzle saat pembelajaran menjadi baik dan sangat baik, tak hanya mendapatkan respon yang baik dari siswa tetapi dari guru kelas dan orang tua murid siswa merespon dengan baik dengan menggunakan media puzzle saat pembelajaran dikelas. Hasil tes yang dilaksanakan secara lisan pada keterampilan membaca permulaan menggunakan media puzzle pada siklus pertama diketahui terdapat 19 dari 30 anak yang mencapai KKM (75) dengan rata-rata keseluruhan (72,13) dan terdapat hasil presentase 63%. Kemudian meningkat pada siklus kedua diketahui terdapat 25 dari 30 anak yang mencapai KKM (75) dengan rata-rata keseluruhan (80,13) dan terdapat hasil presentase 83%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, keterampilan membaca permulaan dengan media puzzle pada siswa kelas I terdapat peningkatan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus uraian penutup skripsi ini adalah :

1. Membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media puzzle
2. Menciptakan suasana pembelajaran dikelas menyenangkan dan aktif
3. Menciptakan minat membaca kepada siswa
4. Guru diharapkan meningkatkan penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran
5. Guru terampilan menggunakan media pembelajaran di kelas
6. Memberikan kesempatan pada peneliti untuk mengembangkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran dan pengetahuan dalam mengajar di kelas

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika Situmorang Mulkan, Meningkatkan Kemampuan Memahami Wacana Melalui Media Pembelajaran Puzzle”, *Jurnal Bahasa*, Vol.01, No.01, 2012
- Anhar Harizal, “Interaksi Edukasi Menurut Pemikiran Al-Ghazali,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol. 13 No. 1 (Agustus 2013)
- Arikunto Suharsimi, Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.2 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017)
- Astuti Ratih Fitri dan Ratna Istiarini, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Puzzle di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang”, *Jurnal Ceria* Vol.8 No.2 (2020)
- Burn (dkk), *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)
- Cahyani Isah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama, 2009)
- Hamzah Ali dan Muhlisarini, *Perencanaan Pembelajaran dan Startegi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014)
- Ilfanah Evi and Elisabeth Chritiana, “Pengaruh Media Permainan Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok A”, Vol. 53 No. 9 (2015), p. 1689-1699
- Irdawati dkk, Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas di MIN Boul, *Jurnal Kreatif Tudalako Online*, Vol.5.No.4, 2014
- Irfan Muhammad, *Keterampilan Berbahasa Indonesia Untuk PGSD/PGMI* (Pancor: Jaya Mandiri Creator, 2013)
- Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran dan Digital Edisi Kedua*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2016)
- Latifatul Fajriyah, *Penerapan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sumberrejo Kota Gajah*, Skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017

- Lusiana, Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Tematik, *Jurnal Basicedu*, Vol 02, 2018
- M Zulham, “Aplikasi Teori Ilmu Bahasa terhadap Pandangan Pembelajaran Bahasa Indonesia” *Jurnal Pendidikan, Pengajaran Bahasa dan Sastra ONOMA*, Vol.1 No.1 (2015)
- Meinisa Albi dan Wasitohadi, “Peningkatan hasil belajar matematika melalui model problem based learning berbantu media puzzle di sekolah dasar”, *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, vol. 2, no. 1 (2019)
- Narlan Ahmad dan Ticky Tri Juniar, *Statistika dalam Penjas Aplikasi dalam Penelitian Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018)
- Nopriyanti Wiwid, “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 001 Pasar Baru Paengan,” *Jurnal Al-hikmah* Vol. 2 No. 2 (2020)
- Prijambodo, *Monitoring dan Evaluasi* (Bogor. PT Peerbit IPB Press, 2018)
- Rani Yuliani, *Permainan yang Meningkatkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta:Laskar Askara,2008)
- Roosdhiana Aziz Ari Aziz, *Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Sekolah Dasar Negeri 2 Jangkringan Wonosobo Dengan Menggunakan Model Evaluasi*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suryana Dadan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2016)
- Ummysalam, *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta, Deepublish, 2017)
- Wafiqni Nafia dan Asep Ediana Latip, *Psikologi Perkembangan Anak Usia MI/SD*, (Jakarta : UIN Press, 2015)
- Zuchdi Darmayati dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas rendah*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 19)

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

Tema 8 : Peristiwa Alam  
Subtema 1 : Peristiwa Siang dan Malam

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan	3.7.1 Mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam. 3.7.2 Memahami kosakata yang berkaitan	• Peristiwa Malam dan siang	• Membaca teks tentang peristiwa siang dan malam hari • Menunjukkan kosakata tentang peristiwa		Sikap • Jujur, Disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, kerja sama  Pengetahuan Tertulis:	2 JP	

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah</p>	<p>dengan peristiwa siang dan malam pada sebuah lagu.</p> <p>4.7.1 Mendemonstrasikan kosakata yang berkaitan dengan siang dan malam dengan teks tulis dan gambar.</p> <p>4.7.2 Mencontohkan kosakata yang berkaitan dengan siang dan malam dengan teks tulis dan gambar.</p>		<p>malam hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu “Matahari Terbenam”</li> <li>• Menentukan kosakata yang berhubungan dengan peristiwa malam hari</li> <li>• Menuliskan kosakata tentang peristiwa malam hari yang siswa temukan dalam teks</li> <li>• Membaca teks tentang tamasya ke pantai saat hari cerah</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan rumusan sila kelima Pancasila</li> <li>• Menyebutkan simbol sila kelima Pancasila</li> <li>• Menuliskan simbol sila kelima Pancasila</li> <li>• Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari</li> <li>• Mengidentifikasi kalimat yang menggunakan kosakata peristiwa pada siang hari</li> <li>• Mengidentifikasi kalimat yang menggunakan kosakata peristiwa siang</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cerita bergambar tentang Indahnya Suasana Pantai</li> <li>• Menuliskan kosakata tentang peristiwa siang hari dari gambar tentang aktivitas air</li> <li>• Menuliskan kalimat pujian tentang Indahnya Suasana Pantai dengan huruf tegak bersambung</li> </ul>		<p>hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kosakata tentang peristiwa malam hari</li> <li>• Mengidentifikasi persamaan/perbedaan panjang benda dengan alat ukur tidak baku</li> <li>• Mengidentifikasi perbedaan panjang benda menggunakan alat ukur tidak baku</li> <li>• Menentukan ukuran panjang cerita</li> <li>• Membedakan tinggi rendah bunyi dalam sebuah lagu</li> </ul>		

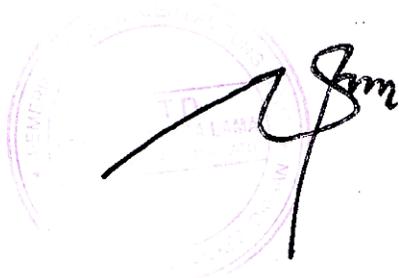
Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati kalimat pada bacaan tentang peristiwa pada siang hari</li> <li>• Membaca teks tentang aktivitas air saat pagi hari</li> <li>• Menulis kalimat menggunakan kosakata peristiwa siang hari</li> <li>• Menyanyikan lagu “Bintang Kecil” sambil mengenal kosakata</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan tinggi rendah nada</li> <li>• Mengenal jenis aktivitas air</li> <li>• Menjelaskan mengenai aktivitas air</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila.</li> <li>• Menunjukkan simbol sila kelima Pancasila</li> <li>• Menggambar simbol sila kelima Pancasila</li> <li>• Menuliskan kosakata yang berhubungan</li> </ul>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>peristiwa malam hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal nama-nama benda yang dapat digunakan untuk beraktivitas pada malam hari</li> <li>• Membuat cerita sederhana tentang peristiwa siang dan malam berdasarkan gambar</li> </ul>		<p>dengan peristiwa malam hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menulis kosakata peristiwa siang hari</li> <li>• Menulis kalimat pujian</li> <li>• Menulis kalimat tentang aktivitas air</li> <li>• Membuat cerita berdasarkan gambar</li> <li>• Mengurutkan panjang benda berdasarkan hasil pengukuran</li> <li>• Menentukan urutan panjang benda</li> <li>• Menentukan ukuran panjang</li> </ul>		
Matematika	3.9 Membandingkan panjang,	3.9.1 Menjelaskan cara menentukan panjang, berat, lamanya waktu,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panjang Benda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengukur panjang benda yang ditemukan</li> </ul>				

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/situasi konkret. 4.9 Benda kejadian/keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu.	dan suhu pada suatu benda. 3.9.2 Membedakan benda berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu. 4.9.1 Menyajikan benda/kejadian/keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu. 4.9.1 Mengelompokkan benda berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu. 4.9.1 Menunjukkan hasil persamaan dan perbedaan panjang benda		di sekitar dengan alat ukur tidak baku <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengukur panjang benda yang digunakan untuk beraktivitas pada malam hari menggunakan alat ukur tidak baku</li> <li>Menentukan urutan panjang benda-benda tersebut berdasarkan hasil pengukuran</li> <li>Membacaka</li> </ul>		cerita <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyi lagu Matahari Terbenam dan Pemandangan sesuai nada</li> <li>Menyanyikan lagu “Hari Sudah Siang” dengan nada gembira</li> <li>Melakukan jenis aktivitas air</li> <li>Melakukan permainan aktivitas air</li> </ul> Portofolio <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap</li> </ul>		



Mengetahui  
Kepala UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama



**Milhana Juita, S.Pd,SD**

NIP. 19641111 198705 2 001

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**

NIP.

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPTD SDN 4 Rajabasa Lama</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: I/ 2 (dua)</b>
<b>Tema 8</b>	<b>: Peristiwa Alam</b>
<b>Sub tema 1</b>	<b>: Cuaca</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Fokus Pembelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x32 menit (2 JP)</b>
<b>Siklus/Pertemuan</b>	<b>: 1/1</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 1 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 1 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 1 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

**Indikator :**

- Mengidentifikasi suasana berbagai cuaca dari teks deskriptif yang dibaca
- Mengelompokkan kosakata terkait kondisi pada cuaca cerah dan cuaca hujan
- Menirukan teks deskriptif sesuai petunjuk/conoth guru

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan membaca puisi, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri cuaca cerah dengan tepat.
- Dengan membaca puisi, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri cuaca hujan dengan tepat.
- Setelah melakukan permainan, siswa dapat mengelompokkan kosakata yang berkaitan dengan cuaca cerah dengan benar.
- Setelah melakukan permainan, siswa dapat mengelompokkan kosakata yang berkaitan dengan cuaca hujan dengan benar.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Mengetahui Cuaca Hujan, Berawan, Mendung, Dan Cerah
- Membaca Cerita Mengenai Cuaca Cerah pada Siang dan Malam Hari

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peristiwa Alam".</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi</li></ul>	5 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memandu siswa membaca teks wacana sederhana yang berhubungan dengan lafal dan intonasi yang jelas</li> <li>▪ Beberapa siswa membaca teks singkat tersebut secara bergantian, kemudian guru dan siswa membaca kembali secara bersama-sama</li> <li>▪ Siswa mengamati teks yang sudah ia baca, setelah mengamati siswa mencari kosa kata yang berhubungan dengan cuaca terdapat di dalam teks</li> <li>▪ Siswa melafalkan kosakata tersebut</li> <li>▪ Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking dengan menyanyikan lagu bangun tidur</li> <li>▪ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai panjang pendek lagu tersebut</li> </ul>	25 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

#### **G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : Peristiwa Alam Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Peristiwa Alam Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda (√) pada tabel berikut sesuai kriteria yang telah ditentukan.

No	Nama Siswa	Kriteria							
		Taat Beribadah		Bersyukur		Berdoa		Toleransi Beragama	
		ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT
1									
2									
3									

Keterangan:

ST= Sudah Terlihat

BT= Belum Terlihat

### 2. Sikap Sosial

Berilah tanda (√) pada tabel berikut sesuai kriteria yang telah ditentukan.

Penilaian pengetahuan: Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria									
		Disiplin		Kerjasama		Tanggung Jawab		Jujur		Tertib	
		ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT
1											
2											
3											

Keterangan:

ST= Sudah Terlihat

BT= Belum Terlihat

### 3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

Keterampilan	Kriteria			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Membaca teks cerita	Siswa mampu membacakan teks cerita	Siswa mampu membacakan	Siswa mampu membacakan	Masih memerlukan bimbingan guru

	dengan mencakup ketepatan suara, kewajaran lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara dengan baik tanpa bantuan guru	teks dengan mencakup kewajaran lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara dengan baik	teks dengan mencakup kewajaran lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara dengan cukup baik dan memerlukan bantuan guru	
--	---	--	--	--

Peneliti

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Guru Kelas 1



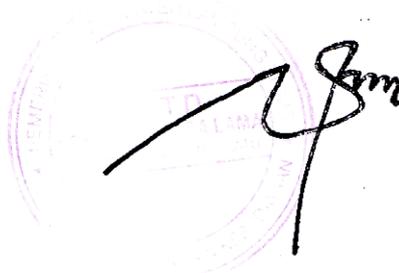
**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Mengetahui

Kepala UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama



**Milhana Juita, S.Pd,SD**  
NIP. 19641111 198705 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPTD SDN 4 Rajabasa Lama</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: I/ 2 (dua)</b>
<b>Tema 8</b>	<b>: Peristiwa Alam</b>
<b>Sub tema 1</b>	<b>: Cuaca</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Fokus Pembelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x32 menit (2 JP)</b>
<b>Siklus/Pertemuan</b>	<b>: 1/2</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 1 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 1 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 1 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Mengenal teks diagram/ label tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.5 Membuat teks diagram label tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

**Indikator :**

- Mengidentifikasi simbol dengan label yang sesuai untuk cuaca
- Membuat label cuaca yang sesuai dengan pengamatan

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah membaca tabel, siswa dapat menyebutkan perbedaan cuaca dalam lima hari dengan benar.
- Setelah melakukan kegiatan diskusi simbol cuaca, siswa dapat mencocokkan simbol cuaca dengan cuaca yang tepat dengan benar.
- Dengan melakukan observasi cuaca selama tujuh hari, siswa dapat membuat tabel pengamatan cuaca dengan tepat.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengamati Tabel Cuaca

#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar</li> <li>▪ Salah satu siswa memimpin untuk berdoa</li> <li>▪ Guru menjelaskan tentang materi hari ini</li> <li>▪ Guru mengingatkan kembali tentang kosakata cuaca</li> </ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memandu siswa untuk membaca wacana sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar.</li> <li>▪ Setelah guru memandu, beberapa siswa membaca teks wacana tersebut secara bergantian dengan aba-aba dari guru. Untuk memperkuat pemahaman siswa, siswa membacakan kembali teks tersebut secara bersama-sama</li> <li>▪ Siswa melafalkan setiap kata yang ada dalam teks tersebut dengan bimbingan guru</li> <li>▪ Setelah kegiatan membaca siswa, siswa terbagi menjadi kedalam kelompok</li> <li>▪ Setelah siswa terbagi dalam kelompok, siswa</li> </ul>	25 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>mendengarkan dan mengingat cara bermain puzzle</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mendapatkan potongan-potongan puzzle tersebut. Siswa mendengarkan aba-aba dari guru sebelum siswa mulai menyusun puzzle tersebut</li> <li>▪ Setelah siswa menyelesaikan susunan puzzle, siswa membacakan kosakata yang sudah disusun</li> <li>▪ Untuk memperkuat pengetahuan kosakata, siswa 90 Menit mengerjakan lembar kerja siswa</li> <li>▪ Guru menilai hasil lembar kerja siswa</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengulas kembali tentang pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru menanyakan perasaan siswa mengenai pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Siswa menyiapkan dan memimpin doa pulang</li> <li>▪ Guru memberikan salam penutup sebelum siswa kembali kerumah</li> </ul>	15 menit

#### **G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : Peristiwa Alam Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Peristiwa Alam Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Kartu huruf

#### **H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

##### **1. Penilaian Pengetahuan**

Menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan cuaca Penilaian Sikap

##### **2. Penilaian Sikap**

Sikap Spiritual

Berilah tanda (√) pada tabel berikut sesuai kriteria yang telah ditentukan

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kriteria</b>			
		<b>Taat Beribadah</b>	<b>Bersyukur</b>	<b>Berdoa</b>	<b>Toleransi Beragama</b>

		ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT
1									
2									
3									

Keterangan:

ST= Sudah Terlihat

BT= Belum Terlihat

Sikap Sosial

Berilah tanda (√) pada tabel berikut sesuai kriteria yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Disiplin		Kerjasama		Tanggung Jawab		Jujur		Tertib	
		ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT
1											
2											
3											

Keterangan:

ST = Sudah Terlihat

BT = Belum Terlihat

### 3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

Keterampilan	Kriteria			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Menyusun kartu huruf menjadi kata	Hanya terdapat paling banyak 1 kesalahan	Terdapat 2-3 kesalahan	Terdapat 4-5 kesalahan	Masih memerlukan bimbingan guru

Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Mengetahui

Kepala UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama



**Milhana Juita, S.Pd,SD**  
NIP. 19641111 198705 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPTD SDN 4 Rajabasa Lama</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: I/ 2 (dua)</b>
<b>Tema 8</b>	<b>: Peristiwa Alam</b>
<b>Sub tema 1</b>	<b>: Cuaca</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 3</b>
<b>Fokus Pembelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x32 menit (2 JP)</b>
<b>Siklus/Pertemuan</b>	<b>: 1/3</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 1 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 1 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 1 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

**Indikator :**

- Mengidentifikasi instruksi pada teks deskriptif terkait aktifitas permainan pada berbagai cuaca

- Menuliskan cerita deskriptif tentang aktifitas permainan pada berbagai cuaca

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan permainan, siswa dapat mengidentifikasi jenis permainan dengan tepat.
- Setelah mengamati gambar siswa dapat melengkapi kalimat sesuai gambar dengan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat Cerita Bergambar Tentang Aktivitas saat Cuaca Hujan

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar</li> <li>▪ Salah satu siswa memimpin untuk berdoa</li> <li>▪ Guru menjelaskan tentang materi hari ini 5 Menit</li> <li>▪ Guru mengingatkan kembali tentang kosakata kegiatan dipagi hari</li> </ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa terbagi menjadi kedalam kelompok</li> <li>▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang permainan merangkai kata</li> <li>▪ Siswa menerima potongan-potongan kosa kata tersebut</li> <li>▪ Siswa menyusun potongan-potongan kosakata tersebut apabila terdapat aba-aba dari guru</li> <li>▪ Siswa mengerjakan potongan-potongan tersebut</li> <li>▪ Siswa membacakan hasil potongan-potongan puzzle</li> <li>▪ Setelah siswa menyusun puzzle, siswa mengerjakan</li> </ul>	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	LKS	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengulas kembali tentang pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru menanyakan perasaan siswa mengenai pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Siswa menyiapkan dan memimpin doa pulang</li> <li>▪ Guru memberikan salam penutup sebelum siswa kembali</li> </ul>	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Peristiwa Alam Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Peristiwa Alam Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

#### H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

##### 1. Penilaian Pengetahuan

Menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan cuaca

##### 2. Penilaian Sikap

Sikap Spiritual

Berilah tanda (√) pada tabel berikut sesuai kriteria yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Kriteria							
		Taat Beribadah		Bersyukur		Berdoa		Toleransi Beragama	
		ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT
1									
2									
3									

Keterangan:

ST= Sudah Terlihat

BT= Belum Terlihat

Sikap Sosial

Berilah tanda (√) pada tabel berikut sesuai kriteria yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Disiplin		Kerjasama		Tanggung Jawab		Jujur		Tertib	
		ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT
1											
2											
3											

Keterangan:

ST = Sudah Terlihat

BT = Belum Terlihat

### 3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

Keterampilan	Kriteria			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Menyusun huruf menjadi kalimat	Terdapat paling banyak 1 kesalahan huruf	Terdapat paling banyak 2-3 kesalahan huruf	Terdapat 4-5 kesalahan huruf	Terdapat lebih 5 kesalahan huruf
Membaca Susunan Huruf	Siswa mampu membaca dengan baik dan jelas	Siswa mampu membaca susunan huruf dengan baik	Membaca susunan huruf dengan cukup baik dan terdapat 1-2 pengejaan huruf	Siswa membaca susunan huruf di eja dan membutuhkan bimbingan guru

Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Mengetahui

Kepala UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama



**Milhana Juita, S.Pd,SD**

NIP. 19641111 198705 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPTD SDN 4 Rajabasa Lama</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: I/ 2 (dua)</b>
<b>Tema 8</b>	<b>: Peristiwa Alam</b>
<b>Sub tema 1</b>	<b>: Cuaca</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 4</b>
<b>Fokus Pembelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x32 menit (2 JP)</b>
<b>Siklus/Pertemuan</b>	<b>: 2/1</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 1 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 1 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 1 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

**Indikator :**

- Mengidentifikasi peristiwa alam sesudah teks deskriptif
- Membaca teks deskriptif sesuai contoh yang diberikan

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah menyimak gambar dan teks, siswa mampu menemukan kosa kata tentang kegiatan siang hari dengan tepat
- Setelah menyimak gambar dan teks, siswa mampu menyusun kosa kata terkait kegiatan siang hari dengan tepat

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Mengetahui Kosa kata pada cuaca

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam kepada siswa</li><li>▪ Guru melakukan apersepsi kepada siswa</li><li>▪ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li><li>▪ Salah satu siswa memimpin untuk berdoa.</li></ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memandu siswa membaca teks wacana sederhana yang berhubungan dengan lafal dan intonasi yang jelas</li><li>▪ Beberapa siswa membaca teks singkat tersebut secara bergantian, kemudian guru dan siswa membaca kembali secara bersama-sama</li><li>▪ Siswa mengamati teks yang sudah ia baca, setelah mengamati siswa mencari kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan di siang hari terdapat di dalam teks</li><li>▪ Siswa melafalkan kosakata tersebut</li></ul>	25 menit



2									
3									

Keterangan:

ST= Sudah Terlihat

BT= Belum Terlihat

Sikap Sosial

Berilah tanda (√) pada tabel berikut sesuai kriteria yang telah ditentukan.

No	Nama Siswa	Disiplin		Kerjasama		Tanggung Jawab		Jujur		Tertib	
		ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT
1											
2											
3											

Keterangan:

ST= Sudah Terlihat

BT= Belum Terlihat

### 3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

Keterampilan	Kriteria			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Membaca teks cerita	Siswa mampu membacakan teks cerita dengan mencakup ketepatan suara, kewajaran lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara dengan baik tanpa bantuan guru	Siswa mampu membacakan teks dengan mencakup kewajaran lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara dengan baik	Siswa mampu membacakan teks dengan mencakup kewajaran lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara dengan cukup baik dan memerlukan bantuan guru	Masih memerlukan bimbingan guru

Melafalkan kosakata cuaca	Mampu melafalkan dengan benar dan lancar	Mampu melafalkan dengan baik	Melafalkan kosakata dengan di eja	Memerlukan bimbingan guru dalam melafalkan kosakata
---------------------------	--	------------------------------	-----------------------------------	---

Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Mengetahui

Kepala UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama



**Milhana Juita, S.Pd,SD**  
NIP. 19641111 198705 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPTD SDN 4 Rajabasa Lama</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: I/ 2 (dua)</b>
<b>Tema 8</b>	<b>: Peristiwa Alam</b>
<b>Sub tema 1</b>	<b>: Cuaca</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 5</b>
<b>Fokus Pembelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x32 menit (2 JP)</b>
<b>Siklus/Pertemuan</b>	<b>: 2/2</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 1 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 1 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 1 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

**Indikator :**

- Mengidentifikasi perlengkapan yang digunakan di berbagai cuaca sesuai teks
- Mendemonstrasikan percobaan sesuai dengan arahan teks.
- Menjelaskan kembali hasil percobaan dengan bahasa lisan

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengklasifikasi perlengkapan sesuai cuaca dengan benar.
- Dengan mendengarkan cerita, siswa dapat mengidentifikasi cara menyelesaikan soal cerita dengan tepat.
- Dengan mendengarkan cerita, siswa dapat menyelesaikan soal cerita dengan tepat.
- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyelesaikan soal cerita dengan menghitung maju sampai 100 dengan tepat.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Memilih Perlengkapan yang Tepat untuk Berbagai Cuaca

#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar</li> <li>▪ Salah satu siswa memimpin untuk berdoa</li> <li>▪ Guru menjelaskan tentang materi hari ini</li> <li>▪ Guru mengingatkan kembali tentang kosakata kegiatan dipagi hari</li> </ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memandu siswa untuk membaca wacana sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar.</li> <li>▪ Setelah guru memandu, beberapa siswa membaca</li> </ul>	25 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>teks wacana tersebut secara bergantian dengan aba-aba dari guru. Untuk memperkuat pemahaman siswa, siswa membacakan kembali teks tersebut secara bersama-sama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melafalkan setiap kata yang ada dalam teks tersebut dengan bimbingan guru</li> <li>▪ Setelah kegiatan membaca siswa, siswa terbagi menjadi kedalam kelompok</li> <li>▪ Setelah siswa terbagi dalam kelompok, siswa mendengarkan dan mengingat cara bermain puzzle</li> <li>▪ Siswa mendapatkan potongan-potongan puzzle tersebut. Siswa mendengarkan aba-aba dari guru sebelum siswa mulai menyusun puzzle tersebut</li> <li>▪ Setelah siswa menyelesaikan susunan puzzle, siswa membacakan kosakata yang sudah disusun</li> <li>▪ Untuk memperkuat pengetahuan kosakata, siswa 90 Menit mengerjakan lembar kerja siswa</li> <li>▪ Guru menilai hasil lembar kerja siswa</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengulas kembali tentang pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru menanyakan perasaan siswa mengenai pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru menjelaskan pembelajaran untuk esok hari</li> <li>▪ Siswa menyiapkan dan memimpin doa pulang</li> <li>▪ Guru memberikan salam penutup sebelum siswa kembali kerumah</li> </ul>	15 menit

#### **G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : Peristiwa Alam Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Peristiwa Alam Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Kartu Huruf

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Penilaian Pengetahuan

Menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan cuaca

### 2. Penilaian Sikap

Sikap Spiritual

Berilah tanda (√) pada tabel berikut sesuai kriteria yang telah ditentukan.

No	Nama Siswa	Kriteria							
		Taat Beribadah		Bersyukur		Berdoa		Toleransi Beragama	
		ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT
1									
2									
3									

Keterangan:

ST= Sudah Terlihat

BT= Belum Terlihat

Sikap Sosial

Berilah tanda (√) pada tabel berikut sesuai kriteria yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Disiplin		Kerjasama		Tanggung Jawab		Jujur		Tertib	
		ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT
1											
2											
3											

Keterangan:

ST = Sudah Terlihat

BT = Belum Terlihat

### 3. Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian Keterampilan

Keterampilan	Kriteria			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Menyusun kartu huruf menjadi kata	Hanya terdapat paling banyak 1 kesalahan	Terdapat 2-3 kesalahan	Terdapat 4-5 kesalahan	Masih memerlukan bimbingan guru

Rajabasa Lama, Mei 2023

Peneliti

Guru Kelas 1



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Mengetahui

Kepala UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama


**Milhana Juita, S.Pd,SD**  
NIP. 19641111 198705 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPTD SDN 4 Rajabasa Lama</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: I/ 2 (dua)</b>
<b>Tema 8</b>	<b>: Peristiwa Alam</b>
<b>Sub tema 1</b>	<b>: Cuaca</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 6</b>
<b>Fokus Pembelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x32 menit (2 JP)</b>
<b>Siklus/Pertemuan</b>	<b>: 2/3</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 1 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 1 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah
- KI 1 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

**Indikator :**

- Melengkapi teks deskriptif hasil pengamatan cuaca
- Menyampaikan teks deskriptif secara lisan tentang kondisi cuaca

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mengumpulkan data, siswa dapat menyebutkan contoh kegiatan yang sesuai cuaca dengan tepat.
- Setelah menyebutkan contoh kegiatan, siswa dapat melengkapi kalimat mengenai kegiatan di berbagai cuaca dengan tepat.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Manfaat Berbagai Cuaca untuk Kegiatan Manusia
- Bermain Air saat Cuaca Cerah

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar</li><li>▪ Salah satu siswa memimpin untuk berdoa</li><li>▪ Guru menjelaskan tentang materi hari ini</li></ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memandu siswa untuk membaca wacana sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar.</li><li>▪ Setelah guru memandu, beberapa siswa membaca teks wacana tersebut secara bergantian dengan aba-aba dari guru.</li><li>▪ Untuk memperkuat pemahaman siswa, siswa membacakan kembali teks tersebut secara bersama-sama 90 Menit</li><li>▪ Untuk menguatkan pemahaman mereka, guru melakukan tanya jawab mengenai cuaca</li></ul>	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyebutkan kembali kosakata yang disebutkan oleh siswa</li> <li>▪ Guru menjelaskan kepada siswa kegiatan bermain puzzle</li> <li>▪ Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok, 1 kelompok berisi 6 orang</li> <li>▪ Guru menjelaskan tata cara bermain puzzle menyusun huruf sesuai dengan gambar</li> <li>▪ Guru membagikan gambar dan potongan-potongan puzzle yang setiap kelompok</li> <li>▪ Siswa menerima gambar dan potongan-potongan huruf</li> <li>▪ Siswa menanyakan kembali tata cara bermain puzzle tersebut</li> <li>▪ Guru mengingatkan kembali tata cara bermain puzzle</li> <li>▪ Siswa menyusun puzzle, apabila diberikan aba-aba oleh guru</li> <li>▪ Siswa mulai mengerjakannya, setelah mengerjakan membacakan hasil susunan puzzle tersebut</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengulas kembali tentang pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru menanyakan perasaan siswa mengenai 10 Menit pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru menjelaskan pembelajaran untuk esok hari</li> <li>▪ Siswa menyiapkan dan memimpin doa pulang</li> <li>▪ Guru memberikan salam penutup sebelum siswa kembali kerumah</li> </ul>	15 menit

#### **G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : Peristiwa Alam Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Buku Siswa Tema : Peristiwa Alam Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### 1. Penilaian Pengetahuan

Menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan cuaca

### 2. Penilaian Sikap

Sikap Spiritual

Berilah tanda (√) pada tabel berikut sesuai kriteria yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Kriteria							
		Taatan Beribadah		Bersyukur		Berdoa		Toleransi Beragama	
		ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT
1									
2									
3									

Keterangan:

ST= Sudah Terlihat

BT= Belum Terlihat

Sikap Sosial

Berilah tanda (√) pada tabel berikut sesuai kriteria yang telah ditentukan

No	Nama Siswa	Disiplin		Kerjasama		Tanggung Jawab		Jujur		Tertib	
		ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT	ST	BT
1											
2											
3											

Keterangan:

ST = Sudah Terlihat

BT = Belum Terlihat

### 3. Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian Keterampilan

Keterampilan	Kriteria			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Menyusun kartu huruf menjadi kata	Hanya terdapat paling banyak 1 kesalahan	Terdapat 2-3 kesalahan	Terdapat 4-5 kesalahan	Masih memerlukan bimbingan guru

Rajabasa Lama, Mei 2023

Peneliti

Guru Kelas 1



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Mengetahui

Kepala UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama


**Milhana Juita, S.Pd,SD**  
NIP. 19641111 198705 2 001

Lampiran 3

### ALAT PENGUMPUL DATA

#### MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

---

#### PEDOMAN OBSERVASI

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/Semester :1/2

Hari/Tanggal : Senin/22 Mei 2023

Siklus/Pertemuan :1/1

No	Langkah Kegiatan	Obejek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam dan berdoa				
		2. Siswa menjawab ketika sedang apersepsi				
		3. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Siswa membaca teks cerita				
		5. Siswa membentuk kelompok				
		6. Siswa menerima potongan-potongan puzzle huruf				
		7. Siswa mengerjakan potongan-potongan puzzle huruf				
8.	Siswa aktif dalam kegiatan puzzle huruf					
3	Kegiatan Penutup	9. Siswa membuat kesimpulan bersama guru				

		10. Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan tentang materi				
		11. Siswa memperhatikan penjelasan guru				
		12. Siswa berdoa dan menjawab salam				

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

**Kriteria penskoran :**

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

## ALAT PENGUMPUL DATA

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

#### PEDOMAN OBSERVASI

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/Semester : 1/2

Hari/Tanggal : Selasa/23 Mei 2023

Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Langkah Kegiatan	Obejek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam dan berdoa				
		2. Siswa menjawab ketika sedang apersepsi				
		3. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Siswa membaca teks cerita				
		5. Siswa membentuk kelompok				
		6. Siswa menerima potongan-potongan puzzle huruf				
		7. Siswa mengerjakan potongan-potongan puzzle huruf				
3	Kegiatan Penutup	8. Siswa aktif dalam kegiatan puzzle huruf				
		9. Siswa membuat kesimpulan bersama guru				
		10. Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan tentang materi				

		11. Siswa memperhatikan penjelasan guru				
		12. Siswa berdoa dan menjawab salam				

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

**Kriteria penskoran :**

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

## ALAT PENGUMPUL DATA

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

#### PEDOMAN OBSERVASI

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/Semester :1/2

Hari/Tanggal : Rabu/24 Mei 2023

Siklus/Pertemuan :1/3

No	Langkah Kegiatan	Obejek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam dan berdoa				
		2. Siswa menjawab ketika sedang apersepsi				
		3. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Siswa membaca teks cerita				
		5. Siswa membentuk kelompok				
		6. Siswa menerima potongan-potongan puzzle huruf				
		7. Siswa mengerjakan potongan-potongan puzzle huruf				
3	Kegiatan Penutup	8. Siswa aktif dalam kegiatan puzzle huruf				
		9. Siswa membuat kesimpulan bersama guru				
		10. Siswa mengajukan atau menjawab				

		pertanyaan tentang materi				
		11. Siswa memperhatikan penjelasan guru				
		12. Siswa berdoa dan menjawab salam				

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

**Kriteria penskoran :**

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

## ALAT PENGUMPUL DATA

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

#### PEDOMAN OBSERVASI

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/Semester : 1/2

Hari/Tanggal : 29/Senin 29 Me 2023

Siklus/Pertemuan : 2/1

No	Langkah Kegiatan	Obejek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam dan berdoa				
		2. Siswa menjawab ketika sedang apersepsi				
		3. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Siswa membaca teks cerita				
		5. Siswa membentuk kelompok				
		6. Siswa menerima potongan-potongan puzzle huruf				
		7. Siswa mengerjakan potongan-potongan puzzle huruf				
8.	Kegiatan Inti	8. Siswa aktif dalam kegiatan puzzle huruf				
		9. Siswa membuat kesimpulan bersama guru				
		10. Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan tentang materi				
		11. Siswa memperhatikan penjelasan guru				

		12. Siswa berdoa dan menjawab salam				
--	--	-------------------------------------	--	--	--	--

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

**Kriteria penskoran :**

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

## ALAT PENGUMPUL DATA

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

#### PEDOMAN OBSERVASI

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/Semester :1/2

Hari/Tanggal : Selasa/30 Mei 2023

Siklus/Pertemuan :2/2

No	Langkah Kegiatan	Obejek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam dan berdoa				
		2. Siswa menjawab ketika sedang apersepsi				
		3. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Siswa membaca teks cerita				
		5. Siswa membentuk kelompok				
		6. Siswa menerima potongan-potongan puzzle huruf				
		7. Siswa mengerjakan potongan-potongan puzzle huruf				
8.	Kegiatan Inti	8. Siswa aktif dalam kegiatan puzzle huruf				
		9. Siswa membuat kesimpulan bersama guru				
		10. Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan tentang materi				
		11. Siswa memperhatikan penjelasan guru				

		12. Siswa berdoa dan menjawab salam				
--	--	-------------------------------------	--	--	--	--

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

**Kriteria penskoran :**

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

## ALAT PENGUMPUL DATA

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

#### PEDOMAN OBSERVASI

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/Semester : 1/2

Hari/Tanggal : Rabu/31 Mei 2023

Siklus/Pertemuan : 2/3

No	Langkah Kegiatan	Obejek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Siswa menjawab salam dan berdoa				
		2. Siswa menjawab ketika sedang apersepsi				
		3. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Siswa membaca teks cerita				
		5. Siswa membentuk kelompok				
		6. Siswa menerima potongan-potongan puzzle huruf				
		7. Siswa mengerjakan potongan-potongan puzzle huruf				
3	Kegiatan Penutup	8. Siswa aktif dalam kegiatan puzzle huruf				
		9. Siswa membuat kesimpulan bersama guru				
		10. Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan tentang materi				

		11. Siswa memperhatikan penjelasan guru				
		12. Siswa berdoa dan menjawab salam				

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

**Kriteria penskoran :**

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

Lampiran 4

**ALAT PENGUMPUL DATA**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA  
PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA  
LAMA**

---

**PEDOMAN OBSERVASI**

**LEMBAR AKTIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA PUZZLE**

**Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama**

**Kelas/Semester :1/2**

**Hari/Tanggal : Senin/22 Mei 2023**

**Siklus/Pertemuan :1/1**

No	Langkah Kegiatan	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				
		2. Melakukan kegiatan apersepsi				
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita				
		5. Menyiapkan Potongan-potongan puzzle huruf				
		6. Membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang				
		7. Menjelaskan tata cara bermain puzzle huruf				
3	Kegiatan Penutup	8. Membagikan potongan-potongan puzzle huruf				
		9. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari				
		10. Memberikan kesimpulan dan evaluasi				

		bersama siswa				
		11. Berdoa dan menutup proses pembelajaran				

Observasi ini memberikan penilaian dengancara memberikan centang ( ) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Kriteria penskoran :**

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

## ALAT PENGUMPUL DATA

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

#### PEDOMAN OBSERVASI

#### LEMBAR AKTIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/Semester :1/2

Hari/Tanggal : Selasa/23 Mei 2023

Siklus/Pertemuan :1/2

No	Langkah Kegiatan	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				
		2. Melakukan kegiatan apersepsi				
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita				
		5. Menyiapkan Potongan-potongan puzzle huruf				
		6. Membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang				
		7. Menjelaskan tata cara bermain puzzle huruf				
		8. Membagikan potongan-potongan puzzle huruf				
3	Kegiatan Penutup	9. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari				
		10. Memberikan kesimpulan dan evaluasi				

		bersama siswa				
		11. Berdoa dan menutup proses pembelajaran				

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang ( ) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Kriteria penskoran :**

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

## ALAT PENGUMPUL DATA

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

#### PEDOMAN OBSERVASI

#### LEMBAR AKTIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/Semester : 1/2

Hari/Tanggal : Rabu/24 Mei 2023

Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Langkah Kegiatan	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				
		2. Melakukan kegiatan apersepsi				
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita				
		5. Menyiapkan Potongan-potongan puzzle huruf				
		6. Membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang				
		7. Menjelaskan tata cara bermain puzzle huruf				
		8. Membagikan potongan-potongan puzzle huruf				
3	Kegiatan Penutup	9. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari				
		10. Memberikan kesimpulan dan evaluasi bersama siswa				
		11. Berdoa dan menutup proses				

		pembelajaran				
--	--	--------------	--	--	--	--

Observasi ini memberikan penilaian dengancara memberikan centang ( ) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Kriteria penskoran :**

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

## ALAT PENGUMPUL DATA

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

#### PEDOMAN OBSERVASI

#### LEMBAR AKTIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/Semester :1/2

Hari/Tanggal :Senin/29 Mei 2023

Siklus/Pertemuan :2/1

No	Langkah Kegiatan	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				
		2. Melakukan kegiatan apersepsi				
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita				
		5. Menyiapkan Potongan-potongan puzzle huruf				
		6. Membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang				
		7. Menjelaskan tata cara bermain puzzle huruf				
		8. Membagikan potongan-potongan puzzle huruf				
3	Kegiatan Penutup	9. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari				
		10. Memberikan kesimpulan dan evaluasi bersama siswa				
		11. Berdoa dan menutup proses				

		pembelajaran				
--	--	--------------	--	--	--	--

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang ( ) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Kriteria penskoran :**

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

## ALAT PENGUMPUL DATA

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

#### PEDOMAN OBSERVASI

#### LEMBAR AKTIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/Semester :1/2

Hari/Tanggal : Selasa/30 Mei 2023

Siklus/Pertemuan :2/2

No	Langkah Kegiatan	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				
		2. Melakukan kegiatan apersepsi				
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita				
		5. Menyiapkan Potongan-potongan puzzle huruf				
		6. Membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang				
		7. Menjelaskan tata cara bermain puzzle huruf				
		8. Membagikan potongan-potongan puzzle huruf				
3	Kegiatan Penutup	9. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari				
		10. Memberikan kesimpulan dan evaluasi bersama siswa				
		11. Berdoa dan menutup proses				

		pembelajaran				
--	--	--------------	--	--	--	--

Observasi ini memberikan penilaian dengancara memberikan centang ( ) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Kriteria penskoran :**

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

## ALAT PENGUMPUL DATA

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

#### PEDOMAN OBSERVASI

#### LEMBAR AKTIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Rajabasa Lama

Kelas/Semester : 1/2

Hari/Tanggal : Rabu/31 Mei 2023

Siklus/Pertemuan : 2/3

No	Langkah Kegiatan	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar				
		2. Melakukan kegiatan apersepsi				
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	4. Mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerita				
		5. Menyiapkan Potongan-potongan puzzle huruf				
		6. Membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang				
		7. Menjelaskan tata cara bermain puzzle huruf				
		8. Membagikan potongan-potongan puzzle huruf				
3	Kegiatan Penutup	9. Memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari				
		10. Memberikan kesimpulan dan evaluasi bersama siswa				
		11. Berdoa dan menutup proses				

		pembelajaran				
--	--	--------------	--	--	--	--

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang ( ) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Kriteria penskoran :**

1. Sangat baik : 4
2. Baik : 3
3. Cukup : 2
4. Kurang : 1

Guru Kelas 1



**Ria Handayani, S.Pd**  
NIP.

Rajabasa Lama, Mei 2023  
Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

## Lampiran 5

No	Nama	Aspek					Nilai
		Ketepatan	Kewafajaran Lafal	Kewajaran Intonasi	Kelancaran	Kejelasan Suara	
1	Adelia Rahmawati	8	9	9	9	10	45
2	Adila Sakila Ardani	7	8	8	8	9	40
3	Ahmad Mukafi	13	13	14	14	14	68
4	Ahmad Muzaki	13	14	13	14	15	69
5	Ahmad Taufiq	11	12	12	12	13	60
6	Aksibar Ahmad Dani	16	17	16	17	16	82
7	Alby Faher	16	17	16	17	17	83
8	Alfa Izaz Athallah	7	8	8	8	9	40
9	Allbi Surya Pradita	13	14	13	13	13	66
10	Alvin Armayoga	15	15	15	16	15	75
11	Anggun Okta Fia	17	17	16	18	18	86
12	Anisa Nabila Putri	17	17	16	18	16	84
13	Aqifa Naila	17	16	16	17	16	82
14	Aska Saputra	11	12	11	12	13	59
15	Athaaya Ain Adelia	15	15	15	15	16	75
16	Athifa Salsabila	16	18	15	16	17	81
17	Az'ad Melva Ortega	17	17	16	17	17	84
18	Azka Alfarizi	10	10	10	10	10	50
19	Bilqis Bela Rahmadani	13	13	13	13	14	66
20	Dafa Putra Rahmadan	15	15	15	16	16	77
21	Dava Aditia	14	13	12	13	14	66
22	Dinda Permata Sari	16	17	16	17	16	82
23	Dirga	15	15	15	15	16	76

	<b>Hardiansyah</b>						
24	Diva Kayla	16	16	14	15	16	78
25	Dzidzan Nabil Alzenna	17	17	16	17	17	84
26	Ega Abi Pratama	16	17	15	16	16	80
27	Elis Ainun	16	17	16	16	16	81
28	Ercilia Meyola	15	16	15	15	15	76
29	Fadil Alzena	17	17	16	17	17	84
30	Fajar Atha Al-Hafidz	17	17	16	16	17	83
Jumlah Nilai							2164
Rata-rata							72,10

No	Nama	Aspek					
		Ketepatan	Kewafajaran Lafal	Kewajaran Intonasi	Kelancaran	Kejelasan Suara	Nilai
1	Adelia Rahmawati	10	11	11	10	14	56
2	Adila Sakila Ardani	9	11	9	9	12	50
3	Ahmad Mukafi	15	15	15	16	17	77
4	Ahmad Muzaki	15	16	15	16	17	79
5	Ahmad Taufiq	15	15	15	15	15	75
6	Aksibar Ahmad Dani	18	18	17	18	19	90
7	Alby Faher	18	18	17	18	18	89
8	Alfa Izaz Athallah	10	10	9	10	11	50
9	Allbi Surya Pradita	16	17	15	16	16	80
10	Alvin Armayoga	17	16	16	18	17	85
11	Anggun Okta Fia	18	19	18	19	19	93
12	Anisa Nabila Putri	18	18	17	18	17	88
13	Aqifa Naila	17	18	16	18	18	87
14	Aska Saputra	12	13	14	13	14	66
15	Athaaya Ain Adelia	15	16	16	16	17	80
16	Athifa Salsabila	17	18	16	18	17	86
17	Az'ad Melva Ortega	18	18	17	18	18	89
18	Azka Alfarizi	12	13	13	13	14	65
19	Bilqis Bela Rahmadani	16	16	15	16	16	79
20	Dafa Putra Ramadhan	16	18	16	17	17	84
21	Dava Aditia	15	17	16	17	17	82
22	Dinda Permata Sari	17	18	17	18	18	88
23	Dirga Hardiansyah	16	17	16	16	17	82
24	Diva Kayla	17	17	16	16	17	83

25	Dzidzan Nabil Alzenna	18	18	17	17	18	90
26	Ega Abi Pratama	17	18	17	17	18	88
27	Elis Ainun	17	18	16	16	17	86
28	Ercilia Meyola	17	17	16	16	16	84
29	Fadil Alzena	18	18	17	17	16	87
30	Fajar Atha Al-Hafidz	18	18	16	18	16	86
Jumlah Nilai							2404
Rata-rata							80,13

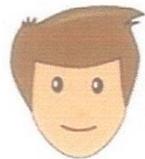


Nama: ADIL ASKILA

kelas: SD kelas 1A

# bahasa

lengkapi dan warnai suku kata yang benar



mu KA



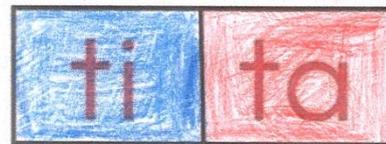
ja RI



ka KI



ro TI



da DU



bo LA



pa KU



---

Nama : DIVE Kayla Islammalima

Kelas : I A

Susunlah huruf-huruf dibawah ini menjadi kata yang benar

1. amya = ayam
  2. admin = mendi
  3. duitr = tidur
  4. betrit = terbit
  5. doabera = berdoa
-

## Lampiran 7

Bimbingan Skripsi

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-d...>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2651/In.28.1/J/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Nuryanto (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **CHINTA WATI**  
NPM : 1901032008  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Mei 2023  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**

NIP 19800607 200312 2 003

**OUTLINE**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE  
HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NOTA DINAS**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kajian Teori Membaca
  - 1. Pengertian Keterampilan Membaca
  - 2. Tujuan Membaca
  - 3. Perkembangan Membaca
  - 4. Pengertian Kemampuan Membaca

- 
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca
  6. Pengertian Membaca Permulaan
  7. Indikator Membaca Permulaan
  8. Tujuan Membaca Permulaan
- B. Pembelajaran Bahasa Indonesia
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia
  2. Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia
- C. Media Pembelajaran Puzzle
1. Pengertian Media
  2. Fungsi Media Pembelajaran
  3. Peranan Media dalam Proses Pembelajaran
  4. Manfaat Media Pembelajaran
  5. Pengertian Media Puzzle Huruf
  6. Manfaat Media Puzzle Huruf
  7. Kelebihan dan Kelemahan Media Puzzle Huruf
  8. Langkah-langkah Penggunaan Media Puzzle Huruf
- D. Hipotesis Tindakan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Definisi Operasional Variabel
1. Variabel Bebas
  2. Variabel Terikat
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
  2. Dokumentasi
  3. Tes
- F. Instrumen Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

---

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

- a. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah
- b. Visi dan Misi SD Negeri 4 Rajabasa Lama
- c. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Rajabasa Lama
- d. Keadaan Guru SD Negeri 4 Rajabasa Lama
- e. Keadaan Siswa SD Negeri 4 Rajabasa Lama

#### **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

- a. Data keterampilan membaca siklus I
- b. Data keterampilan membaca siklus II

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

### **B. Saran**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



**Nurvanto. S. Ag. M. Pd. I**  
NIP. 1980607 200312 2 003

Metro, Mei 2023  
Peneliti



**Chinta Wati**  
NPM. 1901032008

## Lampiran 9

ZIN RESEARCH

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-resea...>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2675/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 4 RAJABASA  
LAMA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2676/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 29 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **CHINTA WATI**  
NPM : 1901032008  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasiiitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2676/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CHINTA WATI**  
NPM : 1901032008  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 29 Mei 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



**Milhana Juita, S.Pd, SD**  
NIP.19641111 198705 2 001

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 11



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 RAJABASA LAMA  
KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

NPSN : 10805616 REGISTER : 0438

Alamat : Jalan Taman Nasional Way Kambas Rajabasa Lama Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur.( 34375)

Nomor : 420/043/KORWIL.16/ SD-0438/V/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin *Research*

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Di  
Metro

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan, Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-2675/In.28/D.1/TL.00/05/2023, Tanggal 29 Mei 2023 Perihal Surat Tugas mengadakan *research* di UPTD SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA atas nama :

Nama : **CHINTA WATI**  
NPM : 1901032008  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat balasan ini diberikan agar dapat dipergunakan seagaimana mestinya.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Rajabasa Lama, 08 Mei 2023  
Kepala UPTD SDN 4 Rajabasa Lama



Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Chinta Wati  
 NPM : 1901032008

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jenin 15 / 23 15	✓	- Perbaiki Deskripsi Lokasi Penelitian sesuai arahan.  - Abstrak wajib menggambarkan isi Skripsi (Bab I)  - Abstrak dibuat satu spasi dan cukup satu halaman saja.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
 NIP. 19800607 200312 3003

Dosen Pembimbing

**Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I.**  
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Chinta Wati  
NPM : 1901032008

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 17 / 23 / 05	✓	- Perbaiki lagi tulisan, yang benar Orisinalitas bukan Orisinitas.  - Lebih hati dalam penulisan agar benar	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 003

Dosen Pembimbing

**Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Chinta Wati

Program Studi : PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-464/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

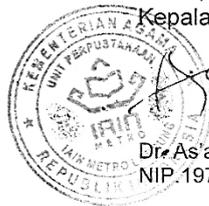
Nama : CHINTA WATI  
NPM : 1901032008  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901032008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : CHINTA WATI  
NPM : 1901032008  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MENGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA  
KELAS I SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Mei 2023

Ketua Prodi PGMI



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**

NIP. 19800607 200312 2 003

## DOKUMENTASI



(Parkiran Siswa)



(Kondisi WC Siswa)



(Perpustakaan sekolah)



(Persiapan Masuk Kelas)



(Kegiatan Belajar Mengajar)



(Media Puzzel Huruf Yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan)

MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA MENGGUNAKAN  
MEDIA PUZZLE HURUF PADA  
SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4  
RAJABASA LAMA

by Chinta Wati 1901032008

Submission date: 15-jun-2023 05:15PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2116554114  
File name: skripsi\_chinta\_2.docx (1.33M)  
Word count: 11591  
Character count: 73746



Juni 2023

*[Handwritten signature]*  
An Widiyo, S.Pd., M.Pa

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE HURUF PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 4 RAJABASA LAMA

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

Internet Source

6%

2

[fliphtml5.com](http://fliphtml5.com)

Internet Source

5%

3

[repository.metrouniv.ac.id](http://repository.metrouniv.ac.id)

Internet Source

3%

4

[eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

2%

5

[repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

1%

6

[repository.unwidha.ac.id:880](http://repository.unwidha.ac.id:880)

Internet Source

1%

7

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

1%

8

[ejournal.stitpn.ac.id](http://ejournal.stitpn.ac.id)

Internet Source

1%



Juni 2023

Kelompok ARI WIPAWO, S.Pd, S.M.Pd

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Penulis di lahirkan di Desa Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 24 Oktober 2000, dengan nama lengkap Chinta Wati, beragama Islam, dengan jenis kelamin perempuan, anak ke Tiga dari Tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sukani dan Ibu Indariati.

Pendidikan yang pernah peneliti tempuh mulai dari SDN 4 Rajabasa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur lulus pada Tahun 2012 kemudian melanjutkan ke jenjang SMP Pgri 4 Traspram 2 Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur lulus pada Tahun 2015 dan melanjutkan ke SMA N 1 Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur lulus pada Tahun 2019 dan selanjutnya terdaftar sebagai Mahasiswa IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sampai dengan sekarang.